

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V MI NURUL HIDAYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

MARLINDA

NIM 14270068

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Nurul Hidayah Palembang*" yang ditulis oleh saudari MARLINDA, NIM 14270068 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs. Aquami, M.Pd. I

NIP : 196706191995031001

Palembang, September 2018

Pembimbing II

Midya Botty, M.Pd

NIP : 197505212005012004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V MI NURUL HIDAYAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari **MARLINDA, 14270068**
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

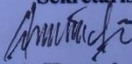
Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi:

Ketua Penguji


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Sekretaris


Amir Hamzah, M.Pd

Penguji 1 : H. Faisal, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001

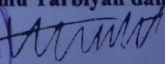

(.....)

Penguji 2 : Haniatus Sholcha, M.Pd


(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.s. Al Insyirah) [94]:5-6)

Persembahan:

Sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang maha kuasa, berkat dan rahmat, detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku pada orang-orang tersayang:

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta ayahanda (Sarmidi) dan Ibunda (Nurbaiti) yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidikku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, yang setiap sujud dan doa nya selalu mendoakan ku. Kesuksesanku tiada arti tanpa restu serta doa dari kalian ayahanda dan ibunda tercinta.
- ❖ Adikku tersayang (M. Solehan & Siti Zahra) yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu mengisi hari-hariku dengan canda tawa dan kasih sayangnya. Terima kasih adikku tersayang
- ❖ Bapak Drs. Aquami, M. Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Midya Botty, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu tulus, ikhlas dan sabar untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Sahabat-sahabat tersayang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terutama Mersa, Monika Sari, Lilia Agustina, Indah Puspita Sari, Lesi Fitriyanti, dan sahabat dari kecil Meyla dan Rizka Rahayu yang telah memberikan warna dalam hidupku, yang tak bosan membantu dan menyemangati serta saling mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman Terbaik Meyka Musrinda, Maria Ulfa, Siti Nurkhatimah, Islamiyah yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Teman-teman seperjuangan PGMI 02 Angkatan 2014.
- ❖ Keluarga PPLK MI Daarul Aitam Palembang dan KKN kelompok 122 Desa Sungai Rotan Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim.
- ❖ Keluarga baruku orang tua dari teman saya Bapak Teguh dan Ibu Ai Resnawati
- ❖ Tempat berbagi suka dan duka sekaligus kekasih : Subrata, S.H. yang telah memberikan semangat kepadaku.
- ❖ Agama, Bangsa, Negara dan Almamater tercinta yang selalu ku jaga dan kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji atas kehadiran Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis. Dari lubuk hati yang paling dalam rasa syukur kepada Allah yang terukir melalui pena, karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang”. Shalawat serta salam tak henti-hentinya tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kepada kebenaran menuju masa kecerdasan serta dalam sejarah menguraikan Nabi Muhammad adalah figure serta pendidikan utama sebagai *uswatun hasanah* bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, M. A.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Drs. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Aquami, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Midya Botty, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu tulus, ikhlas dan sabar untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Herniarlaili, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut, beserta para staf nya yang telah membantu memberikan sarana dan prasarana serta data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Parlia, S.Pd.I selaku Guru Kelas V.A dan Ibu Murni Hidayati, S.Pd.I selaku Guru Kelas V.BMI Nurul Hidayah Palembang yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V.A dan V.B dan telah

banyak membantu, mengarahkan dan membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran.

9. Kedua Orang Tua yang saya banggakan Bapak Sarmidi dan Ibu Nurbaiti yang selalu dan tidak pernah menyerah berjuang demi anaknya mendoakan, memberikan support baik moril maupun materil demi kesuksesanku. Serta Adik-adikku dan seluruh saudara, teman yang telah memberikan motivasi, dan doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan PGMI 2014 seperjuanganku, terkhusus PGMI 02 kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan saling berjuang, saling memotivasi dalam setiap langkah, hingga kita sampai pada tahap akhir ini.
11. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang lain dan selalu diberi kemudahan dalam setiap kesulitan serta selalu diberi kekuatan dalam setiap kelemahan. Atas ikut serta dalam peran dan partisipasi membantu penulisan baik berupa tenaga maupun pikiran, secara langsung ataupun tidak langsung. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan. Demikianlah ucapan terima kasih saya sampaikan semoga apa yang kita perbuat mendapat Ridha Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal'alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang

bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, September2018

Marlinda

NIM 14270068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Kepustakaan	11
E. Kerangka Teori	18
F. Variabel Penelitian.....	24
G. Definisi Penelitian	24
H. Hipotesis Penelitian.....	26
I. Metodologi Penelitian.....	27
J. Sistematika Pembahasan.....	34

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model Pembelajaran	36
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	39
3. Kriteria Model Pembelajaran	40
4. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan model pembelajaran	41
5. Variasi dalam Model Pembelajaran	43
B. Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	47
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	48
3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	51

C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	52
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	55
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	56
4. Indikator Hasil Belajar	57
5. Evaluasi Hasil Belajar	60
D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan IPA	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	61
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPA	62
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam.....	64
4. Kompetensi Inti ((KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	65
5. Materi Organ Gerak Hewan dan Manusia	67

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis	
1. Sejarah berdiri	68
2. Letak Geografis.....	71
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	73
4. Denah Lokasi	75
5. Keadaan Sarana dan Prasaran	75
B. Keadaan Kepala sekolah, Guru dan Siswa	
1. Keadaan Kepala sekolah	77
2. Keadaan Guru.....	77
3. Keadaan Siswa	80
4. Struktur Organisasi	81
C. Kegiatan Belajar Mengajar	
1. Kegiatan Intra Kurikuler	82
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	83

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi kegiatan penelitian	84
2. Hasil belajar siswa yang menerapkannya model pembelajaran <i>pair checks</i> pada mata pelajaran IPA kelas VA di Mi Nurul Hidayah Palembang.....	95
3. Hasil Belajar Siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada mata pelajaran IPSKelas V B di MI Nurul Hidayah Palembang.....	102
4. Pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang.	109

B. Pembahasan Penelitian	115
--------------------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran-Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Populasi dan Sampel Penelitian Siswa kelas V MI Nurul Hidayah Palembang.....	30
2. Keadaan Gedung MI Nurul Hidayah Palembang.....	74
3. Jumlah Keseluruhan Guru MI Nurul Hidayah Palembang	76
4. Daftar Nama dan Tugas Pegawai MI Nurul Hidayah Palembang	77
5. Jumlah Siswa MI Nurul Hidayah Palembang	78
6. Kegiatan Jam Pembelajaran	82
7. Kegiatan Penelitian	85
8. Saran Validator.....	91
9. Hasil Belajar Siswa Nilai Postest Kelas Eksperimen.....	94
10. Tabel Distribusi.....	96
11. Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen	97
12. Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Eksperimen	97
13. Presentasi Hasil Belajar siswa Kelas Eksperimen.....	100
14. Hasil Belajar siswa Nilai Post Test Kelas Kontrol.....	102
15. Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol	103
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar siswa Kelas Kontrol.....	104
17. Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kontrol.....	107
18. Hasil Belajar siswa memperoleh “ t_{hitung} ” Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	111

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP
2. Soal *Post-Test*
3. Dokumentasi

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* di MI Nurul Hidayah Palembang. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V yang tidak menggunakan model pembelajaran *pair checks* di MI Nurul Hidayah Palembang. 3) Untuk mengetahui ada pengaruh model *pair checks* pada mata pelajaran IPA Kelas V terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Hidayah Palembang.

Penelitian menggunakan metode eksperimen *true-exsperimental design* dalam bentuk *Postest-Only Control Design*. Karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen *pre-exsperimental design* bentuk *Postest-Only Control Design*. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster sampling*, dengan jumlah siswa 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Pair Checks* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang tergolong tinggi dari model pembelajaran konvensional atau kelas kontrol, bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 80, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 7 orang siswa (23,33 %), skor sedang 15 orang siswa (50%), dan skor rendah 8 orang siswa (26,66 %) sedangkan hasil Belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* di MI Nurul Hidayah tergolong rendah.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 74, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 6 orang siswa (20%), nilai sedang ada 19 orang siswa (63,33%), dan nilai rendah ada 5 orang siswa (16,66%). Berdasarkan temuan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*, dengan adanya perubahan berarti ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Pair Checks*. Maka dapat disimpulkan H_0 (hipotesis nihil) yang diajukan ditolak, ini berarti menunjukkan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Pair Checks* terdapat pengaruh yang meningkat.

Kata kunci model pembelajaran *pair cheks*, dan hasil belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masala

Pendidikan adalah tolok ukur kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang cerdas. Untuk menilai kualitas SDM suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan adalah faktor penentu kemajuan bangsa pada masa depan. Jika kita sebagai bangsa, berhasil membangun dasar-dasar pendidikan nasional dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan di bidang-bidang lain. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dalam suatu negara.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau

¹Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 82

²Huriah Rachman, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 108

penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³ Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.⁴

Berdasarkan membahas tentang pendidikan, berikut adalah surah yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan Surah Al-Mujadilah ayat 11.⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pada dasarnya pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.⁶ Pendidikan yang berkualitas harus mampu meningkatkan potensi siswa sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai model dan metode

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, cet. Ke-11, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm. 1

⁴ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*. cet. Ke 2, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

⁵Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung:Diponogoro, 2010), hlm. 542

⁶ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 3

pembelajaran, kondisi siswa dan cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna.⁷

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik, yang di dalamnya ada tiga kegiatan utama yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan perencanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Agar pembelajaran bisa berhasil sesuai kompetensi yang diharapkan, sebaiknya guru berusaha untuk mengembangkan proses belajar mengajar dari model konvensional menuju arah yang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran bisa efektif, efisien dan siswa merasa senang saat belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁸ Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika dia berada di rumah maupun lingkungan sekolah.

Suatu proses pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan lancar dan baik karena dipengaruhi oleh guru, keberadaan guru yang melakukan proses pembelajaran di kelas sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya mengantarkan anak didik mengubah perilaku dan pengalaman dalam

⁷ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 13.

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka setia, 2011), hlm 20

belajarnya. Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar. Dalam perubahan kurikulum, cara mengajar harus mampu memengaruhi perkembangan pendidikan karena pendidikan merupakan tolok ukur pembelajaran dalam lingkup sekolah.⁹

Kondisi demikian menjadikan alasan penting bahwa untuk menuntaskan permasalahan tersebut perlu dilakukan banyak perubahan mendasar supaya dapat membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi faktual. Perubahan mendasar tersebut meliputi penggunaan strategi dan model pembelajaran yang dapat menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan. Guru dalam mengajar tidak lepas dari metode, strategi dan model pembelajaran yang dipakai agar peserta didik memahami apa yang telah diajarkan. Model-model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif yang digunakan guru dalam setiap kali mengadakan interaksi belajar tergantung atau terletak pada bagaimana seorang guru dapat mengelola kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 15

Istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaknya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode atau prosedur.¹⁰

Menurut Soekanto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah rangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengamantan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan parapengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan rangka dan arah bagi untuk mengajar.¹¹

Dalam proses pembelajaran guru seharusnya memiliki kemampuan memahami peserta didik dengan berbagai minat, bakat, kemampuan, potensi-potensi dan keunikannya agar mampu membantu mereka dalam kesulitan belajar. Untuk memberikan yang terbaik seorang guru harus menyiapkan materi, model, strategi dan metode dengan baik. Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai model belajar, kondisi siswa dan cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna agar dalam proses pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan observasi terhadap peserta didik dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di MI Nurul Hidayah Palembang, terdapat beberapa

¹⁰ Ngalmun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja presindo, 2012), hlm 7

¹¹ Arris Shoimin, *Op. Cit.*, hlm 23

kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA. Salah satu kendala tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap mater-materi yang diajarkan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena merasa bosan atau kurang tertarik dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan dan dalam proses belajar mengajar selama ini hanya sebatas pada upaya menjadikan peserta didik mampu dan terampil mengerjakan soal-soal yang ada dan tugas dari guru untuk mendapat nilai.¹²

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat, hasil dan aktivitas siswa belajar adalah model pembelajaran *Pair Checks*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair checks*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dengan model pembelajaran *pair checks* memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat dan saling memberikan saran.

¹² Observasi, *Keadaan siswa*, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang 27 November 2017

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas, maka perlu salah satu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk membahas skripsi dengan judul, *“Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Nurul Hidayah Palembang.*

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat menjadi kajian penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan masih monoton sehingga membuat siswa jenuh dalam belajar
- c. Kurang menariknya pendekatan, metode, atau pun strategi tertentu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- d. Kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

2. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu lebar dan menambah ke masalah lain, perlu adanya pembatasan masalah secara jelas yaitu:

- a. Melihat pengaruh model pembelajaran *pair checks* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang.
- b. Siswa yang akan dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang.
- c. Materi pelajaran yang diajarkan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia.
- d. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan ranah kognitif pada materi organ gerak hewan dan manusia

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Pair checks* pada mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak diterapkannya model pembelajaran *pair checks* pada mata pelajaran IPA Kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang?
- c. Apakah terdapat pengaruh model *pair checks* pada mata pelajaran IPA kelas V terhadap hasil belajar Siswa di MI Nurul Hidayah Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* di MI Nurul Hidayah Palembang
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V yang tidak menggunakan model pembelajaran *pair checks* di MI Nurul Hidayah Palembang
- c. Untuk mengetahui ada pengaruh model *pair checks* pada mata pelajaran IPA Kelas V terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Hidayah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menjadi bahan informasi tentang penggunaan model pembelajaran *Pair Checks (Mengecek Pasangan)* dalam proses pembelajaran IPA dan dalam pengembangam ilmu pengetahuan, sehingga model pembelajaran ini dapat perhatian yang serius disekolah-sekolah.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, untuk menjadi bahan perbaikan bagi para guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang dalam penggunaan

model-model pembelajaran dan dapat dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar pada bidang studi lain.

- 2) Bagi siswa, diharapkan lebih luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.
- 4) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan pada kerangka berfikir dan sebagai sumber informasi peneliti yang pernah dilakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut:

Pertama, Salman Alfarisi (2014) skripsinya yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Matematika Di Kelas VIII SMP NEGERI 2 Tanjung Lubuk Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk*. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Lubuk Desa

Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk?” Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika selama diterapkan model kooperatif tipe pair check didapat $t_{hitung} = 3,324 > t_{tabel} 1,998$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dikelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk.¹³

Perbedaannya adalah penelitian ini melihat penerapan model pembelajaran *pair check* untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Lubuk, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dibatasi pada mata pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidayah Nurul Hidayah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*.

Kedua, Reny Widyaningrum (2015) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil*

¹³Salman Alfarisi, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Matematika Di Kelas VIII SMP NEGERI 2 Tanjung Lubuk Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk..* (Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2015).

Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana penerapan Metode *Pair Check* pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan Metode *Pair Check* pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh aktifitas belajar peserta didik yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I prosentase aktifitas siswa sebesar 82%, dan pada siklus II prosentase aktifitas siswa 90%. Setelah penulis mengadakan penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Hasil belajar peserta didik pada tes awal (pre test) 66, 90, setelah mendapat perlakuan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 74,04 dengan prosentase keberhasilan 71, 42%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 92,14 dengan prosentase keberhasilan mencapai 90, 47%. Hal itu menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *Pair Check*.¹⁴

Perbedaannya adalah penelitian ini melihat penerapan model pembelajaran *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran matematika kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dibatasi pada mata pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidayah Nurul Hidayah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*.

Ketiga, Deni Atzia Anguara (2016) dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Model Keterhubungan (Connectred Model) Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana Hasil Belajar Siswa kelas V sebelum dan sesudah diterapkan Model *Keterhubungan (Connectred Model) Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*? 2) Bagaimana pengaruh penerapan Model *Keterhubungan (Connectred Model) Terhadap Hasil Belajar siswa*

¹⁴Reny Widyaningrum, *Penerapan Metode Pembelajaran Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung*. (Bandung: IAIN Tulung Agung, 2015) <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1741/>, 21 Juni 2017. Pkl. 20.15

Kelas V Pada Pembelajaran IPS terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang? Metode yang digunakan deskriptip kuantitatif.¹⁵

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisa terhadap data tentang penerapan model keterhubungan (*Connected Model*) terhadap hasil belajar siswa kelas V $r = 2,03 < 13,261 > 2,72$. Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) terbukti atau dapat diterima dan hipotesis nihil ditolak (H_o) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model keterhubungan (*connected model*) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Perbedaannya adalah penelitian ini melihat penerapan *Model Pembelajaran Keterhubungan (Connectred Model) Terhadap Hasil Belajar siswa*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dibatasi pada mata pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti dan melihat hasil belajar dengan model yang digunakan.

¹⁵Deni Atzia Anguara, "*Penerapan Model Keterhubungan (Connectred Model) Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*" (Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016)

Keempat, Azizah (2016) dalam skripsinya yang berjudul *Upaya “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Di Kelas V SD Negeri 4 Teluk Kijing Kec. Lais Kabupaten Musi Banyuasin”*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Hasil Belajar Siswa kelas V sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Talking Stick* di SD Negeri 4 Teluk Kijing Kec. Lais Kabupaten Musi Banyuasin? 2) Bagaimana pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SD Negeri 4 Teluk Kijing Kec. Lais Kabupaten Musi Banyuasin? Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif. Hal ini dapat dilihat dari Total Nilai Siswa, dimana jika dilihat dari capaian nilai, sebelum diterapkannya model *Talking Stick* peroleh nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 54.6. dari 54.6 di pratindakan kemudian naik menjadi 67.8 di korelasikan dengan ketuntasan siswa yang secara berkesinambungan juga mengalami peningkatan yaitu sebelum diterapkannya *model talking stick* peroleh nilai berdasarkan KKM adalah hanya 3 orang kemudian pada siklus naik menjadi 16 anak dan pada siklus 2 naik menjadi 25 anak.¹⁶

Perbedaannya adalah penelitian ini melihat penerapan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan Model Pembelajaran *pair*

¹⁶Azizah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Di Kelas V SD Negeri 4 Teluk Kijing Kec. Lais Kabupaten Musi Banyuasin*. (Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016)

check terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPS V di MIN Mergayu Bandung Tulungagung, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dibatasi pada mata pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidayah Nurul Hidayah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti dan melihat hasil belajar dengan model yang digunakan.

Kelima, Rati Oktarina (2017) dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang*”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana Hasil Belajar Siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang? 2) Bagaimana pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instructio* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang? Metode yang digunakan jenis penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dengan menggunakan model pembelajaran explicit instruction, dengan adanya perubahan berarti ada peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran explicit instruction. Terdapat pengaruh dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkandengan menggunakan model pembelajaran explicit instruction kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang dengan

membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 9,21$) dan besarnya “t” yang tercantum pada table nilai t ($t_{t.ts. 5\%} = 2,04$ dan $t_{t.ts. 1\%} = 2,76$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari t_t yaitu $2,04 < 9,21 > 2,76$. Maka dapat disimpulkan t_o lebih besar dari t_t jadi hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti menunjukkan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran explicit instruction terdapat pengaruh yang meningkat¹⁷.

Perbedaannya adalah penelitian ini melihat penerapan model pembelajaran *Explicit Intruction* untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtiaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dibatasi pada mata pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidayah Nurul Hidayah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti dan melihat hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

Keenam, Yantina, Wiarta, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “*Penerapan Koopertif pair check berpengaruh pada hasil belajar materi bangun ruang dan bangun datar siswa kelas IV gugus IV semarang*”. dalam jurnal tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif tentang perbedaan hasil belajar bangun ruang dan bangun datar antara siswa yang

¹⁷Rani Oktarina, “*Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang*”. (Palembang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017)

mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *pair check*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yakni diperoleh nilai thitung sebesar 9,11 dan ttabel sebesar 2,021 sehingga thitung \geq ttabel. Pada tes hasil belajar materi bangun ruang dan bangun datar juga terdapat perbedaan perolehan rerata yaitu 85,43 untuk kelompok eksperimen dan 58,40 untuk kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar materi bangun ruang dan bangun datar siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus IV Semarang.

E. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Pair Check*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Arends, Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai

kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁸

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (Film-film), tipe-tipe, Program-program media komputer, dan kurikulum sebagai kursus untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Joyce (1992) setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹ Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

b. *Pair Check* (Pasangan Mengecek)

Pair Checks, jika diterjemahkan bebas artinya “Pasangan mengecek”. Model pembelajaran berkelompok atau berpasangan ini dipopulerkan oleh Spencer Kagen tahun 1993. Model ini adalah proses

¹⁸Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, cet. Ke-XV, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 64

¹⁹Ngalimun, *Strategi dan.....* hlm 25

belajar yang mengedepankan kerja sama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.²⁰

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Pair checks*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dengan strategi *pair check* memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat dan saling memberikan saran.

Menurut Shohim langkah-langkah Model Kooperatif Learning Tipe *Pair Check* mempunyai beberapa langkah sebagai berikut.

1. Bagilah siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 siswa
2. Bagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasang. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan
3. Berilah setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap)
4. Berikutnya, berikan kesempatan pada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1.
5. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner B selama mengerjakan soal nomor 2.
6. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.

²⁰ Imas kumiasih & Burlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, cet. Ke-V, (Kata Pena, 2017), hlm 111

7. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) Guru memberikan reward pada kelompok yang berhasil menjawab, guru juga dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok mengalami kesulitan.
8. Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.²¹

c. Tips untuk Melaksanakan Strategi *Pair Checks*

Jangan membagi siswa secara asal, misal sebangku. Tetapi bagilah siswa berdasarkan tingkat kemampuan belajarnya. Jadi, terlebih dahulu sebelum membentuk pasangan, bagilah siswa di kelas anda menjadi 2 kelompok besar, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah berdasarkan kemampuan belajarnya. Setiap pasangan harus terdiri dari siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah.

1. Siapkan soal berjumlah genap, misal 6 soal sampai 10 soal (dengan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia). Soal nomor 1 dan nomor 2 harus memiliki tingkat kesulitan dan bentuk yang sama, begitu seterusnya dengan soal nomor 3 dan 4, 5 dan 6, 7 dan 8, dst.
2. Pada LKS, sebaiknya peranan setiap pasangan dan anggota pasangan (partner) harus jelas, terutama saat strategi ini baru dikenalkan kepada siswa agar tidak terjadi kebingungan dalam berbagi tugas.
3. Modelkan atau bimbing semua kelompok secara klasikal untuk menerapkan langkah-langkah strategi pairs – checks ini di pembelajaran pertama untuk soal nomor 1 dan 2 (dua pertanyaan pertama).
4. Contohkan bagaimana cara mengamati, membimbing, memotivasi partner saat mereka berpasangan.
5. Modelkan perbedaan memberi bimbingan dengan memberikan jawaban kepada partner. Ingat, setiap partner tidak boleh memberi jawaban atau membantu mengerjakan secara langsung saat mereka berpasangan mengerjakan soal.

²¹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran.....*, hlm. 119

6. Gunakan hanya 1 LKS dan 1 pensil (pulpen) untuk setiap pasangan. Jadi di atas meja mereka hanya ada 1 LKS yang harus dikerjakan, dan 1 pensil untuk menulis. Ini dilakukan untuk mengefektifkan proses pembelajaran saat berpasangan.²²

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain* hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik).²³ Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.²⁴

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang mencakupi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”.²⁵

²²*Ibid*, hlm. 120-121

²³Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm 14

²⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, cet. Ke- 2, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hlm 62

²⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 67

Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

3. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif) (Kemendiknas, 2011: 2). Wahyana menegaskan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Menurut pendapat Trianto, Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Senada dengan pendapat tersebut, Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati mengungkapkan bahwa IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (factual), baik berupa kenyataan (reality) atau kejadian (events) dan hubungan sebab-akibatnya.

Cabang ilmu yang termasuk IPA adalah Biologi, Fisika, Kimia, Astronomi, dan Geologi. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Sukarno yang

mengatakan IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.²⁶

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen.

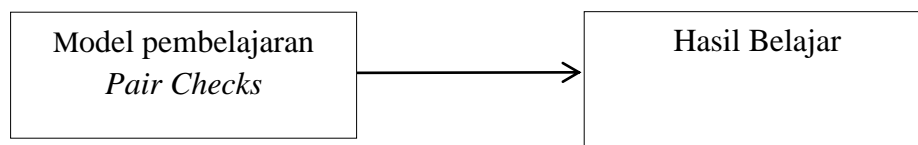
F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diamati, ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. Kidder dalam darmadi mengatakan variabel adalah suatu kualitas (*qualitties*), dimana penelitian ingin mempelajari dan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Creswell mengatakan variabel memiliki dua pengertian dasar yakni, pertama karakteristik atau atribut dari individu, kelompok atau organisasi yang dapat diukur dan diamati dan kedua variasi karakteristik antara individu atau kelompok.²⁷

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel X dan dua variabel Y, Hubungan ketiga variabel ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Variabel Pengaruh X

Variabel Terpengaruh Y



²⁶ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 22-23

²⁷ Fajri Ismail, *STATISTIKA*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm 69

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu diberikan definisi operasional variabel.

a. Model Pembelajaran *Pair Checks* (Pasangan Mengecek)

Model pembelajaran *pair checks* ini diperkenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1993. Menurut zainal Aqib model ini juga merupakan model pembelajaran berpasangan. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan.²⁸ Siswa berkelompok berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, pengecekan kebenaran jawaban, bertukar peran, penyimpulan, dan evaluasi refleksi.²⁹ Pembelajaran dengan model ini siswa dapat melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan

²⁸Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, cet. Ke- VI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 211

²⁹ Bida Palupi, *Pembelajaran Bahasa Indonesian secara efektif dan menyenangkan*, (Jakarta: CV. Ghina Walafafa, 2013), hlm 65

tindaklanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.³⁰

Menurut Djamarah hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.³¹ Hasil belajar disini diambil dari hasil test yang berupa soal-soal sebelum dan sesudah siswa diberi model pembelajaran.

c. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif) (Kemendiknas, 2011: 2). Wahyana menegaskan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.

³⁰ Anita, *Strategi Pembelajaran SD*, cet. Ke-VIII, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2012), hlm 2.19

³¹ Djamarah, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 170

Berdasarkan anggapan yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah sebelum dengan sesudah diadakannya penerapan model pembelajaran *pair checks (Mengecek Pasangan)*

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah dan sesudah diadakannya penerapan model pembelajaran *pair checks (Mengecek Pasangan)*.

I. Metodologi Penelitian

a. Jenis dan desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang data penelitiannya dengan angka dan menggunakan analisis statistik dalam menganalisisnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen *true-experimental design* bentuk *true-group design*. Karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen.³² Adapun penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *Posttest-Only Control Design* sebagai berikut:

R	X	O ₁
R	X	O ₂

³² Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandun: Alfabeta, 2014), hlm. 64

Pada rancangan penelitian dengan menggunakan desain ini sudah melibatkan dua kelompok kelas yang dipilih secara random. Pada kelas pertama disebut sebagai kelas eksperimen (O_1) dan kelas kedua disebut kelas kontrol (O_2). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan dilakukan tes. Pada kelas kontrol tidak diberikan treatment, akan tetapi tetap diberikan tes. Kedua tes yang dilakukan baik pada kelas eksperimen dan kontrol disebut sebagai post tes. Pengaruh perlakuan pada kedua kelompok ini adalah $O_2 - O_1$.³³

b. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a) Data kualitatif adalah jenis data yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *pair checks* pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang
- b) Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru, dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini data primernya yaitu

³³ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian...*, Hlm. 59

di peroleh dari siswa dan guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang.

- 2) Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari kepala madrasah, arsip-arsip yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang.

c. Populasi

a) Populasi

Secara sederhana menurut Lomax merupakan semua anggota grup yang dijadikan data penelitian. Sugiono menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan artinya, populasi merupakan objek keseluruhan data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan dari populasi tersebut.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah keseluruhan siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 60

³⁴ Fajri Ismail, *Op., Cit.* hlm 41

Tabel.1
Siswa Kelas V A MI Nurul Hidayah Palembang Tahun Ajaran
2017/2018

No	Siswa Kelas V A		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1	15	15	30

Tabel.2
Sampel Siswa Kelas V B MI Nurul Hidayah Palembang
TahunAjaran 2017/2018

No	Siswa Kelas V B		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1	15	15	30

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁵ Observasi dalam tahap ini yaitu, untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografi, keadaan sarana dan prasarana serta melihat hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Hidayah Palembang.

³⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 158

b. Tes Hasil Belajar

Tes diberikan untuk mengukur atau mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *pair checks* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Nurul Hidayah Palembang. Tes dilakukan sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *pair checks* di kelas V MI Nurul Hidayah Palembang. Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu *post test*. *Post test* adalah tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas V mata pelajaran IPA.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Riduwan mengemukakan bahwa “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”³⁶. Pada penelitian ini peneliti menggunakan foto-foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian. selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data siswa, guru dan karyawan-karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang.

³⁶Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013)

4. Teknik Analisis Data

a. Uji T-test

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara statistic deskriptifya itu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan mencari hubungan-hubungan masalah yang ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistic uji “t” atau Tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yang saling berhubungan. Hasil belajar untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *pair checks* pada kelas V mata pelajaran IPA di MI Nurul Hidayah Palembang. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji “t”.

Rumusyaadalah:³⁷

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = Mean Of Difference

³⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). Hal.305.

Langkah – langkah perhitungannya:

1) Mencari D (diffence = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$

2) Menjumlahkan D, sehingga $\sum D$

3) Mencari Mean dari Difference, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

4) Menguadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

5) Mencari deviasi standar dari difference (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6) Mencari standard error dari mean of difference, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

7) Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

8) Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_i dengan t_o dengan patokan:

- a. Jika lebih besar atau sama dengan t_r , maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- b. Jika lebih kecil daripada t_r , maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika bahasa di dalam penyusunan proposal skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut, yakni bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian awal penulis menyajikan halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan abstrak.

Bagian isi pada proposal skripsi ini berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab satu-kesatuan. Pada proposal skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab yaitu:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel dan definisi

operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang model pembelajaran *pair checks*, hasil belajar. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum MI Nurul Hidayah Palembang. bagian ini menguraikan sejarah umum MI Nurul Hidayah Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Nurul Hidayah Palembang.

BAB IV Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Pair cheks* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di MI Nurul Hiayah Palembang. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *pair cheks* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang.

BAB V Penutup Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Sebelum kita membahas tentang model pembelajaran, terlebih dahulu akan kita kaji apakah yang dimaksud dengan Model? Menurut Meyer (dalam Trianto) model dinamakan sebagai suatu objek yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversikan untuk sebuah bentuk yang lebih konprehensif.³⁸

Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning*, pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara perbuatan mempelajari. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.³⁹

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola

³⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Cet. 6*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), hlm. 21.

³⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Rjawali Pers, 2016), hlm. 134.

yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.⁴⁰

Adapun Soekanto, dk (dalam Nurlawati) Mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.” Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.⁴¹

Arends menyatakan, “*The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system.*” istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengelolannya.⁴² Oleh karena itu, dalam memilih itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri.

⁴⁰ Agus Suorijono, *cooperative learning*, cet. Ke-XIII, (Yogyakarta, 2014), hlm. 64

⁴¹ Trianto, *Mendesain Model.....*, hlm. 21-21

⁴² Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24

Model pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran haruslah dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda.

Menurut Joyce dan Well model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁴³

Menurut Suprijono model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.⁴⁴ Banyak model pembelajaran telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah *Pair Checks*.

Atas dasar pendapat diatas, model pembelajaran di defenisikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar

⁴³Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm 161.

(kompetensi belajar). Dengan kata lain, Model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik muda dipahami, dan sesuai dengan urutan yang logis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan suatu proses pembelajaran di kelas maupun tutorial.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Rusman mengemukakan bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁴⁵

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Hebert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pembelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3)

⁴⁵Rusman, *Op., Cit.* hlm 136

sistem sosial; (4) sistem pendukung. keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

3. Kriteria Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran mempunyai arti yang luas daripada strategi dan prosedur. Kardi dan Nur dalam Trianto menyebutkan bahwa model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode dan prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah:

- a. Nasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain ciri-ciri khusus pada suatu model pembelajaran, menurut Khabibah dalam Trianto yang menyatakan bahwa untuk melihat tingkat

kelayakan suatu model pembelajaran suatu aspek validitas dibutuhkan ahli dan praktisi untuk memvalidasi model pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan untuk aspek kepraktisan dan efektivitas diperlukan suatu perangkat pembelajaran untuk melaksanakan model pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan menurut Arends dalam Trianto menyeleksi enam model pembelajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar yaitu:

1. Presentasi
2. Pengajaran langsung
3. Pengajaran konsep
4. Pembelajaran kooperatif
5. pengajaran berdasarkan masalah
6. Diskusi Kelas

4. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan model pembelajaran

Untuk memilih model atau metode yang akan di gunakan dalam rangka perencanaan pengajaran, perlu di pertimbangkan faktor-faktor tertentu antara lain.⁴⁶

- a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

Belajar adalah alat untuk mencapai tujuan, maka tujuan itu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih

⁴⁶ Asra Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV.Wacana Prisma, 2009) hlm 92-95

metode pembelajaran. Misalnya jika metode pembelajaran berkaitan dengan kognitif siswa, maka metode pembelajaran yang di gunakan harus berbeda dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan psikomotor.

b. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran

Materi pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran tentu saja berbeda-beda. Misalnya materi pelajaran matematika yang bersifat berpikir logis akan berbeda dengan materi pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih bersifat praktis, oleh karena itu metode pembelajaran yang di gunakan harus sesuai dengan sifat materi pembelajaran tersebut.

c. Kesesuaian metode dengan kemampuan guru

Seorang guru dituntut untuk menguasai semua metode pembelajaran. Namun pada saat tertentu kemampuan guru terbatas, misalnya dalam keadaan sakit, sempitnya alokasi waktu pembelajaran, atau keadaan kelas yang tidak memungkinkan. Oleh karena itu guru di tuntut cerdas mensiasati dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuannya.

d. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa.

Kondisi siswa berhubungan dengan usia, latar belakang kehidupan, keadaan tubuh atau tingkat kemampuan berpikirnya. Siswa yang tingkat berpikirnya tinggi, maka mengikuti metode apapun akan siap.

e. Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia

Sumber dan fasilitas yang tersedia di suatu sekolah tentu saja berbeda-beda baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sekolah yang sumber dan fasilitasnya lengkap akan mudah menggunakan metode apapun yang akan di gunakan dalam pembelajaran. Namun bagi sekolah dengan sumber dan fasilitas yang kurang lengkap, maka metode yang kurang tepat hendaknya di sesuaikan dengan keadaan.

- f. Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi kondisi belajar mengajar.

Situasi ini bisa berkaitan dengan tempat di mana pembelajaran itu dilakukan, apakah di daerah perkotaan yang menggunakan berbagai metode pembelajaran, atau di daerah pedesaan dengan letak geografis yang terpencil yang tidak memungkinkan menggunakan metode pembelajaran tertentu.

5. Macam-macam Model Pembelajaran

Beberapa variasi dalam model pembelajaran Kooperatif antara lain:⁴⁷

- a. *Teams-Games-Tournament (TGT)*
- b. *Team Assisted Individualization (TAI)*
- c. *Student Team Achievement Division (STAD)*
- d. *Numbered Hend Together (NHT)*
- e. *Think Pair Share (TPS)*
- f. *Pair Check*

⁴⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

B. Model pembelajaran *Pair Checks*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Pair Checks*

Pair Checks, jika diterjemahkan bebas, artinya “pasangan mengecek”.

Model pembelajaran berkelompok atau berpasangan ini dipopulerkan oleh Spencer Kagen tahun 1993. Menurut Imas Kumiasih S.Pd & Berlin Sani mengemukakan bahwa model *pair checks* adalah proses belajar yang mengedepankan kerja sama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.⁴⁸

Menurut Aris Shoimin, Model *pair checks* (mengecek pasangan) merupakan model pembelajaran di mana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan.⁴⁹ Model pembelajaran *pair checks* ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian kepada teman lainnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Adapun Bida Palupi, model pembelajaran *pair checks* adalah dimana siswa berkelompok berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, pengecekan kebenaran jawaban, bertukar peran, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.⁵⁰ Pandangan Imas Kumiasih senada dengan dengan Ngalimun mengemukakan bahwa model

⁴⁸ Imas Kumiasih S.Pd & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, cet. Ke 5, (Jakarta: Kata Pena, 2017), hlm 112

⁴⁹ Aris Shoimin, *68 model pembelajaran*, hlm. 119

⁵⁰ Bida Palupi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Efektif dan Menyenangkan*, (Jakarta: CV Ghina Walafafa, 2013), hlm 65

pembelajaran *pair checks* dimana siswa berkelompok berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, pengecekan kebenaran jawaban, bertukar peran, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.⁵¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *pair checks* adalah model pembelajaran berkelompok, yang saling berpasangan. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan, serta melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

2. Langkah-langkah Model pembelajaran *Pair Checks*

Secara umum, sintak pembelajaran *pair checks* adalah bekerja berpasangan, pembagian peran, pelatih memberih soal dan menjawab, mengecek jawaban, bertukar peran, penyimpulan penegasan.⁵²

Berdasarkan sintak tersebut, langkah-langkah rinci penerapan model *Pair Checks* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi ke dalam beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.
- b. Guru membagikan soal kepada partner
- c. Partner menjawab soal, dan si pelatih mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.

⁵¹ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*,...hlm 347

⁵² Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran*.....hlm. 211.

- d. Pelatih dan partner saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih.
- e. Guru membagikan soal kepada partner.
- f. Partner menjawab soal, dan si pelatih mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
- g. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- h. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- i. Setiap tim mengecek jawabannya.
- j. Tim yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward oleh guru.⁵³

Menurut Aris Sohimin langkah-langkah model pembelajaran sebagai berikut:

- a. Bagilah siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- b. Bagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasangan. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.
- c. Berikan setiap pasangan sebuah LKS untuk di kerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap).

⁵³*Ibid*, hlm 212

- d. Berikutnya, berikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- e. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner B selama mengerjakan soal nomor 2.
- f. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.
- g. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) menyatakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan pembimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.
- h. Langkah nomor 4,5 dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.⁵⁴

3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran *Pair Checks*

Miftahul Huda mengemukakan dan kelemahan model pembelajaran *Pair Checks* yakni sebagai berikut:⁵⁵

- a. Kelebihan

⁵⁴ Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran ...*, hlm, 119-120

⁵⁵ Miftahul,Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigma*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2013), hlm 213

- 1) Melatih siswa untuk belajar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawab) soal yang bukan tugasnya.
- 2) Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
- 3) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya, atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya. Yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya.
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
- 5) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal menyelesaikan masalah).
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.

b. Kelemahan

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih banyak
- 2) Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah siswa

dengan kemampuan belajar yang lebih baik. Jadi kadang-kadang fungsi pembimbingan tidak berjalan dengan baik.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁵⁶

Menurut Anthony Robbins dengan apa yang dikemukakan oleh Jerome Bruner bahwa belajar adalah suatu proses aktif di mana siswa membangun mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengethuan yang sudah dimilikinya.⁵⁷

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan setiap jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁵⁸

⁵⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 28

⁵⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, hlm 15

⁵⁸ Faisal Abdullah, *Motivasi anak dalam belajar*, (Palembang:Noer Fikri Offset, 2015), hlm. 5

Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.⁵⁹

James O, Whittaker mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁶⁰

Dengan demikian perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar. Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan. Kematangan adalah proses dimana tingkah laku dimodifikasi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi-fungsi jasmani. Dengan demikian tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri individu adalah merupakan hasil belajar.

Dari beberapa definisi belajar diatas disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk memperoleh suatu perubahan cara berfikir maupun tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dengan lingkungan.

Setelah mengetahui beberapa pengertian belajar, selanjutnya masuk ke beberapa definisi hasil belajar. Hasil Belajar adalah kemampuan yang

⁵⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang, Grafika Telindo Press, 2015), hlm

⁶⁰ Faisal Belajar, *Jirus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2015), hlm. 8

diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Benjamin S. Bloom ada tiga rana (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut A. J. Romiszowski hasil belajar merupakan keluaran dari berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya perbuatan atau kinerja.⁶¹

Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.⁶²

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya⁶³

Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁶⁴

Dari uraian tentang hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah ia melakukan proses pembelajaran.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

⁶¹ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 38

⁶² *Ibid*, hlm. 39

⁶³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 22

⁶⁴ Ahmad Susanto, *Op Cit*, hlm. 5

Benyamin Bloom menyebutkan tiga macam hasil belajar, yaitu:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada aspek yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, interpretif.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa hasil belajar meliputi pemahaman konsep (Ranah kognitif), sikap siswa (ranah afektif) dan keterampilan proses (ranah psikomotorik). Yang diterapkan pada peneliti ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa.⁶⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Jika berakhirnya suatu proses belajar, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan kekuatan penilaian hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung

⁶⁵Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 22-23

maupun tidak langsung terhadap hasil belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:⁶⁶

- a. Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
- b. Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program dan lain-lain.
- c. Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kultur masyarakat setempat, hubungan antar peserta didik dengan keluarga merupakan kondisi lingkungan yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar ini perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih operasional, baik yang menggambarkan aspek kognitif, afektif ataupun psikomotorik sehingga mudah untuk melakukan evaluasinya.

Uraian diatas memberikan gambaran kepada kita bahwa keberhasilan peserta didik dapat juga dilihat dari hasil belajarnya, yaitu keberhasilan setelah mengikuti kegiatan belajar. Artinya, setelah mengikuti proses pembelajaran,

⁶⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 299

guru dapat memahami suatu konsep, prinsip, atau fakta dan mengaplikasikan dengan baik, apakah peserta didik sudah memiliki keberhasilan-keberhasilan ini merupakan keberhasilan hasil belajar.⁶⁷

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang sangat berhubungan dengan kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Indikator sendiri merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, atau proses yang menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar.⁶⁸ Dalam merumuskan indikator haruslah kata-kata yang bersifat operasional. Berikut ini kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁶⁹

a. Kognitif meliputi:

- 1) Pengetahuan yaitu menyebutkan, menuliskanl, menyatakan, mengurutkan, menjelaskan kembali, mengidentifikasi, mendefinisikan.
- 2) Pemahaman yaitu menerjemahkan, mengubah, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, menyimpulkan, dan menjelaskan.
- 3) Penerapan yaitu menerapkan, mengoperasikan, mengubah, menggunakan, menunjukkan proses, dan menghitung.

⁶⁷ Ibid, hlm 300

⁶⁸ Asep jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), hlm. 118

⁶⁹

- 4) Analisis yaitu menguraikan, mengkategorikan, memilih dan membedakan.
- 5) Sintesis yaitu merancang, merumuskan, mengorganisasikan, dan merencanakan.
- 6) Evaluasi yaitu mengkritisi, memutuskan dan memberi evaluasi.

b. Efektif meliputi:

- 1) Penerimaan yaitu mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan.
- 2) Menanggapi yaitu menyatakan, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan.
- 3) Persamaan nilai yaitu membenarkan, meibatkan, mengusulkan, dan melakukan
- 4) Pengorganisasian yaitu mengatur, melengkapi, menyusun, menyatakan, menghubungkan, dan menyesuaikan.
- 5) Karakterisasi yaitu menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.

c. Psikomotorik meliputi.

- 1) Persepsi yaitu membedakan, mempersiapkan, menunjukkan, dan mengidentifikasi.
- 2) Kesipan yaitu memulai, mengawali, mempersiapkan, menanggapi dan mempertunjukkan.
- 3) Gerak terbimbing yaitu mempraktekkan, mengikuti, dan memainkan.

- 4) Gerakan terbiasa yaitu mengoperasikan, melaksanakan dan mengerjakan.
- 5) Gerakan Kompleks yaitu melaksanakan, mengerjakan, menggunakan, mendemonstrasikan.
- 6) Kreativitas yaitu mengubah, mengatur kembali dan membuat variasi.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar merupakan suatu panduan yang harus dimiliki seorang guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilangsungkan itu berhasil atau tidak. Adapun indikator pencapaian yang harus dicapai oleh siswa dalam Pembelajaran IPA ini yakni sebagai berikut:

- a. siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- b. Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa aktif dalam bertanya
- c. Dalam proses pembelajaran siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tentang materi yang dipelajari.

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah diterapkan. Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan

materi standar oleh peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, sosial, emosional, spiritual, proses, dan hasil belajar.⁷⁰

Hasil belajar perlu di evaluasi, Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang diterapkan telah tercapai dan apakah proses belajar. Evaluasi hasil belajar dapat diambil dari tes hasil belajar. Tes hasil belajar mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa, penguasaan hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar.⁷¹

D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris ‘*Science*’. Sendiri berasal dari kata dalam Bahasa Latin ‘*Scientia*’ yang berarti saya tahu. ‘*Scientia*’ terdiri dari *social sciences* (Ilmu Pengetahuan sosial) dan *natural science* (Ilmu pengetahuan alam).⁷²

⁷⁰ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 377

⁷¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil* hlm 47

⁷² Trianto, *Op., Cit.* Hlm. 136

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, dan merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.⁷³

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, diajar fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah bermanfaat bagi peserta didik untuk mempelajari diri dan alam sekitar.⁷⁴

Ilmu Pengetahuan alam yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar madrasah ibtidaiyah. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama itu dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.⁷⁵

IPA sering dibelajarkan untuk anak usia SD, karena IPA dapat melatih anak berpikir kritis, dan objektif. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang sekaligus melaksanakan pembelajaran yang dapat

⁷³ Depdikbud, *Kurikulum Satuan Pendidikan 2006 Mata pelajaran Sain*, (Jakarta: Depdikbud, 2006), hlm 107

⁷⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Nasional Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 205

⁷⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 165

membangkitkan kemauan dan kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan dan pengalaman belajarnya.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPA

Sebagai mata pelajaran pokok ilmu pengetahuan alam memiliki fungsi dan tujuan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan segala ilmu-ilmu alam. Mata Pelajaran Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) berfungsi untuk menguasai konsep diri manfaat Pengetahuan Alam dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya, serta bertujuan:

- a. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep Pengetahuan Alam yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Pengetahuan Alam dan teknologi
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- d. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- e. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Pendidikan Alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

f. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Allah swt.⁷⁶

Adapun tujuan pembelajaran sains dalam Badan Nasional Standar Pendidikan, dimaksudkan untuk.⁷⁷

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya bimbingan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- f. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

⁷⁶ Departemen Agama RI, *Op., Cit.*, hlm. 206

⁷⁷ Ahmad Susanto, *Op., Cit.*, hlm 171-172

Untuk dapat menguasai dan memahami apa saja yang harus diperoleh dalam ilmu pengetahuan alam, maka harus mengetahui ruang lingkup mata pelajaran ini.

Ruang lingkup mata pelajaran Pengetahuan Alam meliputi dua aspek:

- a. Kerja ilmiah yang mencakup penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah.
- b. Pemahaman konsep dan penerapannya, yang mencakup:
 - 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
 - 2) Benda materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
 - 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
 - 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.
 - 5) Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat merupakan penerapan konsep Pengetahuan Alam dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan

suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.⁷⁸

4. Kompetensi Inti ((KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

a. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasional Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *Soft skills*.⁷⁹

b. KD Pembelajaran

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik.⁸⁰

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, hlm 206

⁷⁹ Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), hlm. 5.

⁸⁰ *Ibid*, hlm. 6

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V adalah:

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	4.1 Membuat Model sederhana alat gerak manusia dan hewan
KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.	
KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	

c. Mataeri IPA Kelas V (Buku Siswa)

ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup yang mampu bergerak. Alat gerak yang dimiliki hewan sangat berbeda, tergantung dari habitat tempat tinggalnya. Hewan yang habitatnya di air akan berbeba alat geraknya dengan hewan yang hidup di darat. Alat gerak hewan terdiri dari alat gerak aktif dan pasif. Alat gerak pasif meliputi pasif, sedangkan alat gerak aktif terdiri dari otot. Otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot dapat bergerak, sedangkan tulang disebut alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak tanpa adanya otot. Alat gerak hewan dan fungsinya. Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan habitat tempat tinggalnya. Berikut ini contoh jenis hewan , alat gerak dan fungsinya

No	Hewan	Alat Gerak	Fungsinya
1	Ayam	Sayap dan Kaki	Terbang dan berjalan
2.	Katak	Kaki	Berenang, melompat, berjalan
3.	Reptil	Kaki, perut,	Berjalan, merayap, memanjat, dan berenang
4.	Burung	Sayap, kaki dan ekor	Terbang, berjalan, bertengger dan berenang
5	Mamalia	Kaki, sirip	Berjalan, berlari, melompat dan berenang.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang

1. Sejarah Berdiri

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan, melalui data dokumentasi dari kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang pada tanggal 1 Juli tahun 2018 menyatakan sebagai berikut

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah terletak di daerah Suak Bujang Rt 03 RW 01 Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Palembang. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah adalah sekolah alternatif yang menjadi kebanggaan masyarakat desa Suak Bujang. Menurut Bapak Mahisin Latif yang merupakan salah satu pendiri madrasah ini, juga mantan Kepala Sekolah dan setelah itu menjabat sebagai Ketua Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah.

Cikal bakal berdirinya madrasah ini pada tahun 1956. Di Suak Bujang waktu itu memang sudah ada kegiatan belajar mengajar, namun belum berbentuk sekolah, masih berbentuk pengajaran dari rumah kerumah, yang diadakan seminggu sekali, pada pagi hari dilaksanakan untuk anak-anak dan pada sore harinya untuk orang tua.

Pada tahun 1960 atas gagasan Bapak Mahisin Latif (Alm) dan disetujui oleh para pemuka masyarakat diadakan musyawarah untuk membangun untuk membangun tempat belajar, akhirnya dibangunlah ruang belajar sederhana

yang beratap daun nipa dan berinding bambu yang hanya mampu dibangun dua lokal untuk tempat belajar, sejak itu kegiatan belajar ditingkatkan menjadi tiga kali seminggu tanpa dipungut bayaran. Kegiatan belajar-mengajar ini dinamakan **Darma Bakti**. Pada saat itu Bapak Mahisin Latif dibantu oleh bapak Moh Nawawi, Bapak Rasyidin, Bapak Hakim sebagai pengajarnya. Pada tahun 1961 untuk meningkatkan cara belajar mengajar maka **Darma Bakti** di ganti dengan nama **(SDI) Sekolah Dasar Islam** yang dipimpin oleh Bapak Moh Nawawi, dan tenaga pengajarnya tetap seperti yang telah disebutkan diatas, dalam proses dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Pada tahun 1965 atas ide dari Bapak Moh Nawawi diadakan masyarakat untuk memandirikan gedung belajar, ternyata ditanggapi oleh masyarakat kemudian dibangunlah gedung secara gotong royong dan dananya dari masyarakat, kemudian dibangunlah gedung swadana masyarakat setelah itu kegiatan belajar mengajar berubah nama menjadi **Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah**.

Pada tahun 1966 bapak Moh Nawawi minta guru PNS ke Kanwil Depag namun tidak terpenuhi, akhir tahun 1966 pak Mahisin mengikuti tes UGA (Ujian Guru Agama) ternyata lulus dan ditempatkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah tersebut. Pada tahun 1976 guru PNS bertambah lagi dua orang yakni bapak Rustam Edy dan Ibu Sena yang berasal dari desa Suak Bujang sendiri. Pada tahun 1970 bapak Moh Nawawi pensiun, kemudian kepala sekolah dijabat oleh bapak Mahisin Latif.

Pada tahun 1975 Madrasah Ibtidaiyah ingin dinegerikan oleh pemerintah, namun masyarakat menolak dengan alasan kalau madrasah sudah negeri dikhawatirkan gurunya akan didominasi oleh PNS dan guru honor akan tersingkirkan, padahal guru honor sudah banyak jasanya pada madrasah ini. Akhirnya madrasah dijadikan **filial MIN 2 Pakjo (cabang dari sekolah MIN 2)**. Pada tahun 1996 diadakan akreditasi sekolah, akhirnya status madrasah kembali ke swasta murni, dengan status diakui dan berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah sampai sekarang.

Pada bulan oktober 2003 Bapak Mahisin Latif pensiun sebagai kepala madrasah dan ketua yayasan. Kemudian yayasan diketuai oleh Bapak Drs. Darmawi Hasibuan dan pada saat itulah diadakan musyawarah yang terdiri dari yayasan dan para guru untuk memilih kepala madrasah. Akhirnya dengan cara dipilih secara langsung maka terpilih Ibu Herniarlaili, S.Pd.I sebagai kepala madrasah tepatnya pada bulan Juni tahun 2004.

Pada tahun 2011 MI Nurul Hidayah divisitasi oleh Badan Akreditasi Propinsi Sumatera Selatan dan hasilnya MI Nurul Hidayah mendapat skor total 85 dengan predikat baik atau B. Jarak dari Gandus ke Pusat Kota Palembang sekitar 10 Km, dengan transportasi darat menggunakan oplet. Kepala MIS Nurul Hidayah bernama Herniarlaili, S.Pd.I dengan masa kerja selama 16 tahun. Herniarlaili, S.Pd.I menjabat sebagai Kepala Madrasah sudah berjalan 7 tahun. Sebagai kepala madrasah ibu Herniarlaili juga mengajar sebanyak 6 jam tatap muka. Tata kelola atau manajemen MI

Nurul Hidayah sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan tersedianya visi, misi, tujuan, memiliki rencana kerja madrasah (RKM). Selain itu, MI Nurul Hidayah juga memiliki KKM 2007 – 2014, mencatat keuangan dengan baik. MIS Nurul Hidayah mempunyai evaluasi diri. Partisipasi masyarakat terhadap eksistensi Madrasah cukup baik dan motivasi orang tua atau masyarakat sekitar Madrasah untuk menitipkan anak ke Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah sudah cukup baik.

2. Letak Geografis MI Nurul Hidayah Palembang

Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Nurul Hidayah (NSM1121 67101004), berlokasi di Jalan M Amin Fauzi Suak Bujang Gandus. Di lihat dari jenis lokasi MIS Nurul Hidayah termasuk dalam jenis lokasi pinggiran kota. Jarak dari Gandus ke Pusat Kota Palembang sekitar 10 Km, dengan transportasi darat menggunakan beroda dua dan beroda empat. Gedung MI Nurul Hidayah Palembang memiliki luas tanah seluruhnya 2400m². Luas Bangunan 964m². Adapun dengan pembatasan wilayah sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Disebelah Utara berbatasan dengan Pondok Pesantren Al-Iksaniyah
- b. Disebelah Selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk
- c. Disebelah Barat berbatasan dengan puskesmas.
- d. Disebelah Timur Bait Al-Qur'an Terbesar.⁸¹

⁸¹Herniarlaili, Kepala Madrasah MI Nurul Hidayah, Palembang, *Dokumentasi*, 9 desember 2017

PROFIL MI NURUL HIDAYAH PALEMBANG

NAMA MADRASAH : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah
Nomor Statistik Madrasah /NPSN: 11121670039 / 60705139
Akreditasi Madrasah : B (Baik)
Alamat Lengkap Madrasah : Jln. M. Amin Fauzi Szuak Bujang
Desa/ Kecamatan : Gandus Kabupaten
/kota : Palembang Provinsi Sumatera
Selatan
No .Telp/Hp : 081368932811
NPWP Madrasah : 00.374.177.4-307.000
Nama Kepala Madrasah : Herniarlaili, M.Pd.I
No Telp/Hp /Email : 081368932811
Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Nurul
Hidayah
Alamat Yayasan : Jln. M. Amin Fauzi Suak Bujang
No. Tlp Yayasan : -
No. Akte Pendirian Yayasan : 15
Kepemilikan Tanah : Wakaf
Luas Tanah : 2400m²
Status Bangunan : Hak Milik – Sertifikat
Luas Bangunan : 964m²

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi dan Misi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang sebagai berikut:⁸²

a. Visi Madrasah

“Menjadikan Siswa yang Beriman, Bermutu, Berbudaya, dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi Madrasah

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan efektif sehingga setiap siswa memiliki kompetensi yang diharapkan.
- b) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa menemukan potensi dirinya.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada konsep islami, kreatif dan inovatif.
- d) Menciptakan suasana kondusif untuk meraih kualitas sesuai ciri khas madrasah.
- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai islami sehingga terbangun siswa yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- f) Meningkatkan Keimanan Warga Sekolah,
- g) Meningkatkan Profesionalitas Guru,
- h) Meningkatkan Mutu dan Kualitas Siswa,

⁸²Dokumentasi MI Nurul Hidayah Palembang

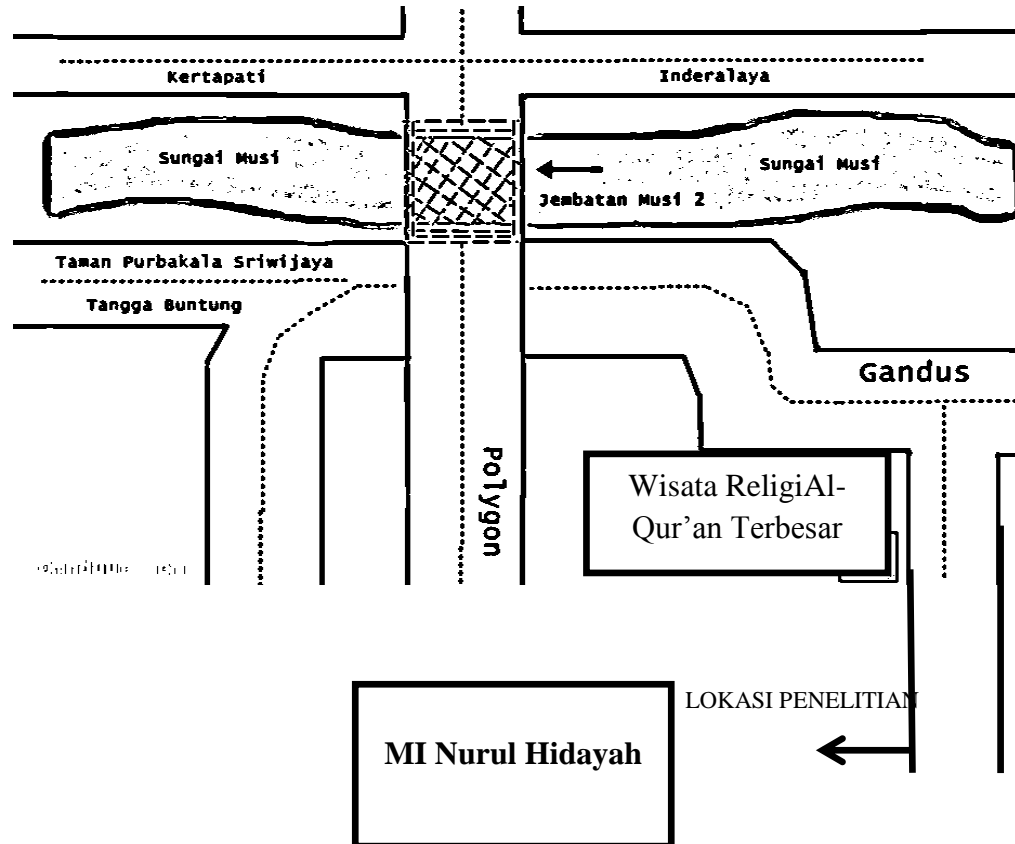
- i) Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler,
- j) Melestarikan Lingkungan Yang Asri,
- k) Mencegah Kerusakan Lingkungan,
- l) Menghindari Pencemaran Air, Tanah dan Udara, serta
- m) Menjalinkan Hubungan dan Kerjasama dengan Pihak Terkait dalam bidang lingkungan.

c. Tujuan Madrasah

- a) Menciptakan lulusan yang beriman berprestasi berakhlak islami serta berbudaya lingkungan
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan mengajar yang tepat
- c) Meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan guru
- d) Meningkatkan KKM setiap tahun minimal 0,5
- e) Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 7,5
- f) Membebaskan siswa dari buta aksara al Quran
- g) Menjuarai lomba paling rendah tingkat kecamatan
- h) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan indah.

4. Denah Lokasi

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari denah lokasi berikut:



5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Hidayah

Berbicara mengenai sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga sangat perlu. Dengan saran dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik. Keadaan sarana dan prasarana sangat menentukan kualitas dan kuantitas suatu sekolah. Oleh karena itu, MI Nurul Hidayah Palembang selalu berusaha

mengadakan pembangunan dari tahun ke tahun. Fasilitas belajar siswa seperti, papan tulis, meja, kursi, perpustakaan dan lain sebagainya tersedia disana.

Untuk mengetahui lebih banyak mengenai sarana dan prasarana yang ada di MI Nurul Hidayah Palembang dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel.4
Data sarana dan prasarana MI Nurul Hidayah Palembang

No	JenisPrasara na	Jum lah uan g	Jumlah Ruang Kondis iBaik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	KategoriKerusakan		
					Rusak Ringan	RusakS edang	Rusak Berat
1	RuangKelas	6	1	5	2	-	3
2	Perpustakaan	1	-	1	-	1	-
3	R. Lab IPA	1	-	1	-	1	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
13	TempatBerib adah	1	1	-	-	-	-
14	R. UKS	1	1	-	-	-	-
15	Jamban /WC	5	2	3	1	-	2

16	Gudang	1	1	-	-	-	-
17	Ruang sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-

Dokumentasi MI Nurul Hidayah Palembang

B. Keadaan Kepala Sekolah Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa

1. Keadaan Kepala Sekolah

Berikut nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat maupun yang saat ini menjabat di madrasah ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang adalah sebagai berikut:⁸³

- a. Moh Nawawi 1966-1974
- b. Mahisin Latif 1975-2003
- c. Herniarlaili, S.Pd.I 2004-sekarang

2. Guru MI Nurul Hidayah

Guru merupakan suatu komponen pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar pada suatu sekolah. Guru merupakan faktor yang langsung berhubungan dengan siswa dalam memberikan materi pelajaran.

⁸³Herniarlaili, Kepala Madrasah MI Nurul Hidayah, Palembang, *Dokumentasi*, 9 desember 2017

Menurut Ahmad Tafsir dalam buku Rusmaini, Guru atau pendidik dalam perspektif Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁸⁴

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, menyenangkan, aman nyaman, dan kondusif. Iklim (Kondisi) yang tidak mendukung akan berdampak negatif pada proses belajar mengajar. Kondisi dalam proses mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Oleh karena itu keberhasilan atau kegagalan suatu proses pendidikan banyak hal sangat ditentukan oleh adanya guru-guru yang profesional. Yakni dapat bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam mendidik, mengajar, memfasilitasi, ataupun memotivasi anak didik, baik dalam proses belajar mengajar maupun setelah proses belajar mengajar, serta melatih anak didik agar menjadi manusia yang memiliki moral dan akhlak mulia dalam kehidupan mereka.

Untuk mengetahui keadaan guru di MI Nurul Hidayah Palembang yang berjumlah 17 guru tenaga pendidik.⁸⁵

Tabel.5
Data Guru MI Nurul Hidayah Palembang

NO	Nama Lengkap	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
----	--------------	---------	---------------------	-------------------------------

⁸⁴ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV Cendikia Telindo Pers, 2011), hlm 97

⁸⁵ Dokumentasi MI Nurul Hidayah Palembang

1	Herniarlaili, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S2	Kepala Madrasah dan Guru Kelas
2	Kusniarti, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Kelas
3	Artika Melati, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Kelas
4	Shobriah, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Kelas
5	Sahlan Jamidin, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Kelas
6	Savitri, S.Pd	Guru	S1	Guru Kelas
7	Murni Hidayati, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Kelas
8	Kartini, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Kelas
9	Hj. Rini Marwiyah, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Kelas
10	Utsman, S.Ag	Guru	S1	Guru Kelas
11	M. Hermawanto, S.Pd	Guru	S1	Guru Kelas
12	Uci Hermawaty, S.Pd	Guru	S1	Kepala TU dan Guru Kelas
13	Rohatik	Guru	S1	Guru Kelas
14	Rizky Destia Putri, S.Pd.I	Guru	S1	Pembina Kesenian
15	Fredi, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Bahasa Arab
16	Frans Jenius Hamka, S.Pd.I	Guru	S1	Pembina Tahfiz
17	Parlia, S.Pd.I	Guru	S1	Guru Kelas

Sumber Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang.

Tabel .6
Keadaan Pegawai

No	Keterangan	Jumlah
	Pendidik	
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	5
2	Guru tetap Yayasan	10

3	Guru Honorer	1
4	Guru Tidak tetap	1

Sumber Dokumentasi MI Nurul Hidayah Palembang.

Jadi keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang ialah cukup baik dapat dilihat dari tabel di atas, yakni dari segi pendidikan rata-rata srojana S1 dan dalam segi mengajar pasti dapat bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam mendidik.

3. Keadaan Siswa di MI Nurul Hidayah Palembang

Siswa merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan dari seorang siswalah Ilmu Pengetahuan di kembangkan dan dituangkan. Siswa adalah orang yang membutuhkan bimbingan untuk belajar dari yang tidak tahu mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik itu masih usia anak-anak maupun yang berusia dewasa, untuk melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan sebagai umat manusia, warga negara, anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.

Siswa MI Nurul Hidayah Palembang merupakan tanggung jawab guru dan Madrasah untuk di didik menjadi individu Islami dan berpengetahuan umum.

Tabel.7
Jumlah Siswa MI Nurul Hidayah Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa		Wali Kelas
		Laki	Perempuan	
1	IA	13	14	Shobriah, S.Pd.I
2	IB	11	13	Hafizotun Runiaza, S.Pd.I

3	I I A	12	13	Kartini, S.Pd
4	I I B	11	15	Rohatik, S.Pd.I
5	I I C	11	14	Sahlan Jamidin, S.Pd.I
6	III A	16	7	Artika Melati, S. Pd.I
7	III B	16	9	Jenius Frans Hamka, S. Pd. I
8	IVA	12	13	Savitri, S. Pd.
9	IV B	11	12	Ustman, S.Pd. I
10	V A	15	15	Parlia, S. Pd. I
11	V B	15	15	Murni Hidayati, S. Pd. I
12	VI	23	16	Kusniarti, S. Pd. I

Sumber Dokumentasi MI Nurul Hidayah Palembang

4. Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah Palembang

1) Bendahara MI Nurul Hidayah

Nama : Artika Melati, S.Pd.I

Tempat Tanggal Lahir : Kuang Dalam, 01 Agustus 1984

Pendidikan : S.1

2) Kepala Urusan Kurikulum

Nama : Kusniarti, S.Pd.I.

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 3 Juni 1970

Pendidikan : S1

3) Kepala Urusan Kesiswaan

Nama : Shobriah, S.Pd.I

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 31 Mei 1970

Pendidikan : S1

4) Kepala Urusan Sarana Prasarana

Nama : Sahlan Jamidin, S.Pd.I

Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 13 Oktober 1967

Pendidikan : S1

5) Pengurus Koperasi

Kepala Urusan Koperasi: Sahlan Jamidin, S.Pd.I

Bendahara : Kartini, S.Pd.I

Anggota : Seluruh Dewan Guru dan Siswa

6) Tata Usaha MI Nurul Hidayah Palembang

Nama : Uci Hermawaty, S.Pd.

Tempat Tanggal Lahir : Muara Enim, 16 April 1990

Pendidikan : S.1

7) Pengurus Perpustakaan

Kepala Urusan Perpustakaan : Murni Hidayati, S.Pd.I.

Wakil Kepala Urusan Perpustakaan: M. Hermawanto, S.Pd

8) Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah (Uks)

Kepala Usaha Kesehatan Sekolah : Savitri, S.Pd

Wakil Kepala Usaha Kesehatan Sekolah : Rohatik, S.Pd.I

9) Pembina Pramuka

1. Pembina

2. Yadi

3. Solichin

4. Sahlan Jamidin, S.Pd.I

5. Utsman, S.Ag

Kamabigus : Herniarlaili, S.Pd.I

10) Pembina Kesenian Tari

1. Risky Destia Putri, S.Pd

2. Savitri, S.Pd

3. Kartini, S.Pd.I

C. Kegiatan Belajar MI Nurul Hidayah

a. Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Kegiatan kurikuler bersifat mengikat. Program kurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki siswa di suatu tingkat sekolah (lembaga pendidikan). Oleh karenanya maka keberhasilan pendidikan ditentukan oleh pencapaian siswa pada tujuan kegiatan kurikuler ini.

Proses belajar mengajar di MI Nurul Hidayah Palembang Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari, yaitu : Waktu belajar Hari Senin - Kamis & Sabtu. Untuk hari senin melaksanakan rutinitas seperti biasa Apel Pagi/Upacara dimana petugas dan pembina upacara seluruh guru diberi tugas secara bergiliran, selanjutnya seluruh siswa melakukan pembiasaan berbaris di depan kelas masing-masing dan membaca hafalan Juz Amma.

Sedangkan kegiatan hari jum'at dan sabtu melaksanakan pembersihan secara masal dari halaman sekolah sampai keluar halaman sekolah, kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa setiap pagi hari jumat sebelum kegiatan pembiasaan dimulai. Kegiatan sabtu sehat adalah senam pagi secara masal yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah sebelum kegiatan pembiasaan dimulai. Untuk lebih lengkap mengenai jam dan waktu pada Hari Senin - Kamis & Sabtu lihat pada tabel berikut.

Tabel.8
Waktu Belajar

Jam Ke-	Waktu
1	07.30 - 08.05
2	08.05 - 08.40
3	08.40 - 09.15
4	09.15 - 09.50
Istirahat	09.50 - 10.15
5	10.15 - 10.50
6	10.50 - 11.25
7	11.25 - 12.00
8	12.00 - 12.30

Tabel.9
Waktu belajar hari Jum'at

Jam Ke-	Waktu
1	07.30 - 08.05
2	08.05 - 08.40
3	08.40 - 09.15
4	09.15 - 09.50
Istirahat	09.50 - 10.15
5	10.15 - 10.50
6	10.50 - 11.25

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstra-kurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan.

Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Nurul Hidayah Palembang adalah kegiatan Kepramukaan, Seni Tari, Pembinaan Keagamaan, dan UKS. Kegiatan pramuka contohnya latihan kepemimpinan, Seni tari contohnya pengelaran seni, Program pembinaan keagamaan seperti Baca al-Quran pada jam ke nol kegiatan tahfis, praktek ibadah Peringatan hari besar agama. Kegiatan yasinan pada hari jum'at Kegiatan mokhadarah. dan UKS seperti Pembinaan dokter kecil.

c. Kondisi Kelas

Kelas merupakan suatu tempat anak belajar untuk mendapatkan ilmu, berinteraksi dengan teman serta pembentukan pribadi yang baik. Kegiatan belajar siswa yang berada di sekolah diharapkan harus intens untuk berada di kelas. Dalam lingkup kelas terdiri dari siswa yang dapat ditinjau dari cara belajar mereka, karakter siswa, hubungan sosial, kedisiplinan, tanggung jawab dalam proses belajar mengajar. dalam penelitian ini yang menjadi sample kelas VA yang berjumlah 30 siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Nurul Hidayah Palembang. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan statistik test “t” dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari peneliti ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas V A dan kelas V B. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MI Nurul Hidayah Palembang. Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2018 di kelas V A dan kelas V B. Pertemuan dilakukan sebanyak 2 kali, 1 kali penerapan model pembelajaran dan 1 kali pelaksanaan *post-test* dilakukan.

Sebelum penelitian di laksanakan peneliti melakukan validasi instrumen penelitian, validasi ini di gunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian, intrumen yang di validasi diantaranya:

Tabel.10
Rincian
Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Rincian Kegiatan
1.	Selasa, 17 Juli 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang Novia Ballianie, S.Pd, M.Pd.I
2.	Kamis, 20 Juli 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Novia Ballianie, S.Pd, M.Pd.I
3.	Senin, 21 Juli 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang Amir Hamzah, M.Pd
4.	Selasa, 23 Juli 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Amir Hamzah, M.Pd
5.	Rabu, 24 Juli 2018	Observasi ke sekolah MI Nurul Hidayah Palembang dan meminta data sekolah
6.	Kamis, 25 Juli 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan wali kelas V A dan V B
7.	Jum'at, 26 Juli 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Parlia, S.Pd.I
8.	Sabtu, 27 Juli 2018	Meminta izin penelitian di sekolah MI Nurul Hidayah Palembang

9.	Senin, 30 Juli 2018	Pertemuan Pertama pada kelas V A atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i>
10.	Selasa, 31 Juli 2018	Pertemuan pertama pada kelas V B atau kelas Kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional.
11.	Rabu, 1 Agustus 2018	Pertemuan kedua pada kelas Eksperimen, dan kelas kontrol.
12.	Kamis, 6 Agustus 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada kelas eksperimen
13.	Jum'at, 7 Agustus 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada kelas kontrol
14.	Sabtu, 8 Agustus 2018	Melengkapi data penelitian, dan mengucapkan terimakasih pada kepala sekolah, guru dan siswa MI Nurul Hidayah yang telah membantu penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* Peneliti menggunakan *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas V A yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen dan kelas V B yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

Berikut ini rangkaian proses dalam penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan ini dimulai hari Jum'at tanggal 24 Juli 2018 pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Sekolah untuk mengetahui jumlah kelas V MI Nurul Hidayah Palembang, untuk mengambil penelitian ini kelas V MI Nurul Hidayah Palembang. Dari hasil observasi diketahui bahwa kelas V terdiri dari 2 kelas. Kelas yang kelas V A dan kelas V B. Setelah itu peneliti mendapat izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas V MI Nurul Hidayah Palembang, kemudian diarahkan kepala sekolah untuk berkonsultasi guru kelas yang mengajar pelajaran mata pelajaran IPAdi kelas V yaitu Parlia, S.Pd,I peneliti di izinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (V A) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (V B). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal *post-test*.

b. Tahapan Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s/d 6 Agustus 2018 dilakukan penjelasan materi menjelaskan informasi secara tepat jadwal kelas V.A menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* seterusnya pada tanggal 6 Agustus dilaksanakan tes. Tes berisi 20 soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar

siswa kelas V.A dalam proses pembelajaran materi menjelaskan informasi secara tepat materi.

Selanjutnya pada tanggal 31 s/d 7 Agustus 2018 yaitu peneliti melakukan penjelasan materi yang sama tetapi pada kelas yang berbeda yaitu kelas V.B dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Diteruskan tes pada tanggal 7 Agustus 2018 yang tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas V.B yang telah diajarkan materi menjelaskan informasi materi Organ Gerak Hewan dan Manusia. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 1
Kegiatan Pendahuluan mengecek kehadiran siswa



Gambar 2
Kegiatan saat siswa tepuk semangat



Gambar 3
Kegiatan Pembagian Kelompok



Gambar 4
Siswa Berdiskusi Menyelesaikan LKS



Gambar 6
Memantau Kegiatan Siswa saat diberikan LKS



Gambar 7
Memberi penguatan jawaban kepada siswa



Gambar.8
Keadaan guru saat membagikan lembar posttes



Gambar. 9
Keadaan siswa saat sedang mengerjakan Lembar post test

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis dengan rumus uji “t” untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2018. Setelah melakukan observasi peneliti uji validasi RPP dan *post-tes* dengan duadosen dan satu guru mata pelajaran sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melakukan uji validasi kepada pakar ahli Guru MI Nurul Hidayah Palembang yang bernama Ibu Parlia, S.Pd.I. Bapak Amir Hamzah, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang), dan Ibu Novia Ballianie, S.Pd, M.Pd.I (Dosen UIN Raden Fatah Palembang). Adapun saran validator mengenai uji validasi RPP dan soal *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel.11
Saran Validator

No	Nama Validator	Jabatan	Saran
1.	Parlia, S.Pd.I	Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan harus sesuai dengan indikator - Soal <i>post-tes</i>, perlu dibuat perintah soal supaya siswa mudah memahami apa maksud soal yang akan di kerjakan dan siswa bisa mengerjakan soal dengan baik - ACC
2.	Novia Ballianie, S.Pd, M.Pd.I	Dosen Biologi di UIN Raden Fatah Palembang	Tambahkan Materi ACC
3.	Amir Hamzah, M.Pd	Dosen Prodi Madrasah Ibtidaiyah di UIN Rafah Palembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain RPP 2. Perbaiki KD, Indikator 3. Perbaiki Penilaian 4. ACC

Validasi bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP dan soal *post-tes* penelitian dapat mengukur apa yang hendak di ukur sesuai dengan tujuan yang diterapkan. Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah dibuat penulis dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP.

Sedangkan lembar validasi soal *post-test* dilakukan tujuannya untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap isi materi tertentu.

2. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada mata pelajaran IPA Kelas VA di MI Nurul Hidayah Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s/d 7 Agustus 2018 di kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang. Kemudian *pos-test* dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2018. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku cetak IPA membuka materi tentang Organ Gerak Hewan. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Pair Check* sesuai dengan RPP.

Langkah pertama pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada peserta didik dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan peserta didik lebih siap dalam menerima pelajaran. Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi). Pada kegiatan inti guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, yang sesuai dengan gaya belajar Model Pembelajaran *Pair Checks* dan tahap ini biasa disebut eksplorasi

Pada pertemuan ketiga tanggal 6 Agustus 2018 peneliti memberikan soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang menjadi total skor peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama, siswa sudah berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Pair Checks* hanya saja ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, siswa lebih bersemangat dan berantusias mengikuti pembelajaran, siswa lebih aktif dan siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan oleh peneliti.

Penerapan model pembelajaran *Pair Checks* dikelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang dengan menggunakan tes, tes ini ditujukan kepada 30 orang responden. Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA yang menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* di MI Nurul Hidayah Palembang.

Tabel.12
Hasil Belajar Siswa Kelas VA (Kelas Eksperimen) Menerapkan
Model Pembelajaran *Pair Checks*

No	Nama Siswa	Nilai Post-test
1.	Aji Erlangga	95
2.	Anisah	70
3.	Flaura Raisah	65
4.	Indah Maharani	70
5.	Jheni Pratiwi	75
6.	Kevin Dwi Lesmana	75
7.	M. Arjuna	75
8.	M. Fajri Saputra	70
9.	M. Febriansyah	70
10.	M. Ilham	70
11.	M. Pariski	80
12.	M. Puji Andreansyah	70
13.	M. Zaidam Saputra	80
14.	Meisya Aulia	85
15.	Melda Martasya	85
16.	Nabila Dwi Putri	85
17.	Nadine Alifiya. P	80
18.	Nafisah Hanin	80
19.	Nyimas Kholijah	80
20.	Putra Rasya	70
21.	Putri Rahma Dani	80
22.	Rahma Aliya	85
23.	Riki Utama	85
24.	Sendi	90
25.	Sherlina Ertika	95
26.	Nyimas Kholijah	90
27.	Putra Rasya	95
28.	Putri Rahma Dani	90
29.	Rahma Aliya	90
30.	Yaski Abdul Khoiri	65

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang keterampilan berbicara siswa yang telah diterapkan model pembelajaran *Phair Checks* . Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor. yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

95 70 65 70 75 75 75 70 70 70
 80 70 80 85 85 85 80 80 80 70
 80 85 85 90 90 90 95 90 90 65

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

65 65 70 70 70 70 70 70 75 75
 75 80 80 80 80 80 80 80 85 85
 85 85 85 95 95 95 90 90 90 95

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel.13
Tabel Distribusi

No	Nilai Tes (X)	Frekuensi (f)
1	95	3
2	90	4
3	85	5
4	80	7
5	75	3
6	70	6
7	65	2
Jumlah		N=30

Tabel.14
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VA Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	X	F	X ²	Fx	F.x ²
1	65	2	4225	130	8450
2	70	6	4900	420	29400
3	75	3	5625	225	16875
4	80	7	6400	560	44800
5	85	5	7225	425	36125
6	90	3	8100	270	24300
7	95	4	9025	380	36100
Jumlah		N=30	Σx²=50100	Σfx=2410	Σfx²=196050

Dari tabel diatas diketahui: $\Sigma fx = 2365$, $\Sigma fx^2 = 177225$ dan $N = 30$.

Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar eksperimen).

a. Mencari Mean Variabel X

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{2410}{30}$$

$$M_x = 80,33 \text{ dibulatkan } 80$$

Setelah diketahui rata-rata skor (Mean = $M_x = 80,33$) maka langkah selanjutnya yaitu mencari *Standar Deviasi* (SD_x):

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{(30)(196050) - (2410)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{5881500 - 5808100}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{73400}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \cdot 270,924$$

$$SD_x = 9,03 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Setelah diketahui rata-rata ($M_x = 80$) dan *standar deviasi* ($SD_x = 9$), maka selanjutnya mengelompokan skor nilai hasil belajar dalam tiga kategori yakni:

$M + 1 SD$ →	Kategori Tinggi
$M + 1 SD \text{ s/d } M - 1 SD$ →	Kategori Sedang
$M - 1 SD$ →	Kategori Rendah

1. Kategori Tinggi

$$= M_x + 1 \cdot SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 80 + 1 (9)$$

$$= 80 + 9$$

$$= 89 \text{ keatas}$$

Skor hasil belajar yang tergolong tinggi atau sangat baik adalah skor nilai yang berada diatas 89. terdapat 2 nilai yang berada diatas 89 yaitu 90 dan 95. Dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran bahwa ada 7 orang siswa yang termasuk kategori tinggi.

2. Kategori Sedang

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ s/d } M_x + 1 \cdot SD_x$$

$$= 80 - 1 (9) \text{ s/d } 80 + 1 (9)$$

$$= 71 \text{ s/d } 89$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor 75, 80, dan 85. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori sedang tersebut ada 15 orang siswa

3. Kategori rendah

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 80 - 1 (9)$$

$$= 80 - 9$$

$$= 71 \text{ ke bawah}$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong rendah adalah skor dengan nilai dibawah 71. Yaitu nilai 70 dan 65. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori rendah tersebut ada 8 orang siswa.

Setelah mengelompokkan skor hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasikan setiap kelompok skor hasil belajar siswa yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif (tabel distribusi frekuensi persentase) berikut.

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas , jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel.15
Presentase Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks*
Kelas VA MI Nurul Hidayah Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Sifat benda dan kegunaannya	Frekuensi i	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	7	23,33%
2	Sedang	15	50%
3	Rendah	8	26,66%
Jumlah		N = 30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPA materi Organ Gerak Hewan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* dengan kategori nilai tinggi ada 7 orang siswa (23,33 %), nilai sedang ada 15 orang siswa (50 %), dan nilai yang tergolong rendah ada 8 orang siswa (26,66 %).

3. Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada mata pelajaran IPS Kelas V B di MI Nurul Hidayah Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s/d 7 Agustus 2018 di kelas V B di MI Nurul Hidayah Palembang. Pada pertemuan pertama dan kedua,

peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA materi Organ Gerak Hewan.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi. Langkah kedua peneliti kesempatan kepada siswa yang belum mengerti untuk bertanya kepada peneliti. Kemudian peneliti memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi keberagaman sosial budaya. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan tersebut.

Pada pertemuan ke tiga pada hari Senin, tanggal 7 Agustus 2018, *post-test* dilaksanakan. peneliti memberikan soal yang yang menjadi total ukur peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama siswa kurang berantusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional, ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa mulai berantusias, semangat, dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Adapun hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* kelas V B di MI Nurul Hidayah Palembang yang berjumlah 30 orang siswa, adalah sebagai berikut:

Tabel.16
Hasil Belajar Siswa di Kelas V B yang Tidak Menerapkan
Model Pembelajaran *Pair Checks*

No	Nama Siswa	Nilai Post-test
1.	Arzila Khumairoh	55
2.	Arif	65
3.	Danar Gitara	75
4.	Jovita	65
5.	Marsel	55
6.	Meyla	60
7.	M. Fauzan	70
8.	M. Fiki Al Barakah	45
9.	M. Raihan	75
10.	M.Fahri	45
11.	M.Wahyudi	60
12.	M. Zaid Hazbullah	50
13.	Nabila Tasya	70
14.	Nadia Salsabila	55
15.	Naura Putri	45
16.	Najwa Nurul Izzah	70
17.	Natasya Olivia	60
18.	Naila Cantika	50
19.	Nazwa Erissilia	70
20.	Rudiansyah	65
21.	Rizky Saputra	50
22.	Rizki Pratama	60
23.	Safitri	45
24.	Sinta Lestari	60
25.	Syela Azzahra	55
26.	Siti Fatimah	60
27.	Ririn Oktariana	50
28.	Rafif Andriansyah	50
29.	Supriyadi	45
30.	Zikri	55

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang tidak diterapkan Model Pembelajaran *Pair Checks* Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

55 65 75 65 55 60 70 45 75 45
 60 50 70 55 45 70 60 50 70 65
 50 60 45 60 55 60 50 50 45 55

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

45 45 45 45 45 50 50 50 50 50
 55 55 55 55 55 60 60 60 60 60
 60 65 65 65 70 70 70 70 75 75

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel.17
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V B yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Pair Checks*

NO	Nilai Tes	Frekuensi
1	45	5
2	50	5
3	55	5
4	60	6
5	65	3

6	70	4
7	75	2
Jumlah		N=30

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel.18
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	X	F	X ²	fX	f.X ²
1	45	5	2025	225	10125
2	50	5	2500	250	12500
3	55	5	3025	275	15125
4	60	6	3600	360	21600
5	65	3	4225	195	12675
6	70	4	4900	280	19600
7	75	2	5625	150	11250
Jumlah		N = 30	$\sum X^2 =$ 25900	$\sum fX =$ 1735	$\sum f.X^2 =$ 102,875

Dari tabel di atas diketahui:

Dari tabel diatas diketahui $\sum fX = 1735$ dan $\sum f.X^2 = 102875$ dan $N = 30$.

Selanjutnya, dilakukan tahap-tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1735}{30}$$

$$M_x = 57.8333$$

$$M_x = 58$$

Setelah diketahui rata-rata skor (Mean = $M_x = 57.8333$), maka langkah selanjutnya yaitu mencari *Standar Deviasi* (SD_x):

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum f \cdot X^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{(30)(102875) - (1735)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{3086250 - 3010225}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{75975}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \cdot 275,635$$

$$SD_x = 9,187 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Setelah diketahui rata-rata ($M_x = 58$) dan *standar deviasi* ($SD_x = 9$), maka selanjutnya mengelompokan skor nilai hasil belajar dalam tiga kategori yakni:

$M + 1 SD$ → Kategori Tinggi

$M + 1 SD$ s/d $M - 1 SD$ → Kategori Sedang

$M - 1 SD$ → Kategori Rendah

1. Kategori Tinggi

$$= M_x + 1 \cdot SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 58 + 1 (9)$$

$$= 58 + 9$$

$$= 67 \text{ keatas}$$

Skor hasil belajar yang tergolong tinggi atau sangat baik adalah skor nilai yang berada diatas 67. terdapat 2 nilai yang berada diatas 67 yaitu 70 dan 75. Dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran bahwa ada 6 orang siswa yang termasuk kategori tinggi.

2. Kategori Sedang

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ s/d } M_x + 1 \cdot SD_x$$

$$= 58 - 1 (9) \text{ s/d } 58 + 1 (9)$$

$$= 47 \text{ s/d } 67$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor 50, 55, 60, dan 65. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori sedang tersebut ada 19 orang siswa

3. Kategori rendah

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 58 - 1 (9)$$

$$= 58 - 9$$

$$= 47 \text{ ke bawah}$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong rendah adalah skor dengan nilai dibawah 49. Yaitu nilai 45. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori rendah tersebut ada 5 orang siswa.

Setelah mengelompokkan skor hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* dengan Rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor hasil belajar siswa yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif (tabel distribusi frekuensi persentase) berikut.

Tabel.19
Distribusi Frekuensi Relatif / Persentase Skor Hasil Belajar dari 30 Siswa pada Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
Tinggi (T)	6	20 %
Sedang (S)	19	63,33 %
Rendah (R)	5	16,66 %
Jumlah	N = 30	100 %

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok skor hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan penugasan) pada mata pelajaran IPA materi Organ Gerak Hewan memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 57,8333 yang dibulatkan menjadi 58, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (20%), tergolong sedang sebanyak 19 orang siswa (63,33 %), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (16,66%).

4. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang

Adapun uji statistik untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Pair Checks* pada mata pelajaran IPA kelas VA di

MI Nurul Hidayah Palembang, disini peneliti menggunakan statistic dengan rumus uji “t” sebagai berikut:

$H_0 : \mu \leq \mu_2 =$ rata-rata kelompok eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata kontrol

$H_a : \mu > \mu_2 =$ rata-rata kelas eksperimen lebih dari rata-rata kelas kontrol

Rumus yang digunakan.⁸⁶

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

Dimana:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

Tabel.20
Perhitungan Untuk Memperoleh “t_{hitung}” Tentang Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V
(Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol)

No	X_A	X_B	X_A^2	X_B^2
1	195	55	9025	3025
2	70	65	4900	4225
3	65	75	4225	5625
4	70	65	4900	4225
5	75	55	5625	3025
6	75	60	5625	3600
7	75	70	5625	4900
8	70	45	4900	2025

⁸⁶Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Lebih Komperensif*, Jakarta: Change Publication, 2013, hlm 328

9	70	75	4900	5625
10	70	45	4900	2025
11	80	60	6400	3600
12	70	50	4900	2500
13	80	70	6400	4900
14	85	55	7225	3025
15	85	45	7225	2025
16	85	70	7225	4900
17	80	60	6400	3600
18	80	50	6400	2500
19	80	70	6400	4900
20	70	65	4900	4225
21	80	50	6400	2500
22	85	60	7225	3600
23	85	45	7225	2025
24	90	60	8100	3600
25	95	55	9025	3025
26	90	60	8100	3600
27	95	50	9025	2500
28	90	50	8100	2500
29	90	45	8100	2025
30	65	55	4225	3025
	$\sum x_A = 2400$	$\sum x_B = 1735$	$\sum X_A^2 = 193625$	$\sum X_B^2 = 102875$

a. Menghitung Varian Kelas Eksperimen (S_A^2)

$$S_A^2 = \frac{\sum X_A^2 - \frac{(\sum x_A)^2}{n}}{n-1}$$

$$S_A^2 = \frac{193625 - \frac{(2400)^2}{30}}{30-1}$$

$$S_A^2 = \frac{193625 - 192000}{29}$$

$$S_A^2 = \frac{1625}{29}$$

$$S_A^2 = 56,034$$

b. Menghitung Varian Kelas Kontrol (S_B^2)

$$S_B^2 = \frac{\sum X_B^2 - \frac{(\sum X_B)^2}{n}}{n-1}$$

$$S_B^2 = \frac{102875 - \frac{(1735)^2}{30}}{30-1}$$

$$S_B^2 = \frac{102875 - 3010,225}{29}$$

$$S_B^2 = \frac{99,864.775}{29}$$

$$S_B^2 = 34,436$$

c. Mencari Varian Gabungan / Simpangan Baku Gabungan (S_{Gab})

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(30 - 1) 56,034 + (30 - 1)34,436}{30 + 30 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(29) 56,034 + (29)34,436}{58}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{1624,986 + 998,644}{58}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{2623,63}{58}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{45,235}$$

$$S_{gab} = 6,725$$

d. Menghitung Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen

$$\bar{X}_A = \frac{\sum x_A}{n}$$

$$\bar{X}_A = \frac{2400}{30}$$

$$\bar{X}_A = 80$$

e. Menghitung Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol

$$\bar{X}_B = \frac{\sum x_B}{n}$$

$$\bar{X}_B = \frac{1735}{30}$$

$$\bar{X}_B = 57,833$$

$$\bar{X}_B = 58$$

f. Menghitung T_{hitung}

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

$$t = \frac{80 - 58}{6,725 \sqrt{\left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$t = \frac{22}{6,725\sqrt{0,0666666666}}$$

$$t = \frac{22}{6,725 \times 0,25819889}$$

$$t = \frac{22}{1,73638754}$$

$t = 12,6699826$, dibulatkan menjadi:

$$t = 12,669$$

g. Memberikan Interpretasi terhadap t_{hitung} dengan prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang

2. Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_0)

Tidak Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang

h. Kriteria Pengujian (Interpretasi terhadap “ t_{hitung} ”)

Tolak H_0 , jika $t_{tabel.ts1\%} < t_{hitung} > t_{tabel.ts5\%}$ atau terima H_0 jika $t_{tabel.ts1\%} > t_{hitung} < t_{tabel.ts5\%}$ Df atau db = $(N_A + N_B) - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$. Karena didalam tabel tidak ditemui df sebesar 58; akan dari itu dipergunakan df yang terdekat,

yaitu $df.60$ ($t_{t.ts5\%}=2,00$) dan ($t_{t.ts1\%}=2,65$). Karena " t_{hitung} yang diperoleh yaitu ($t_{hitung}=12,669$) lebih besar dari t_{tabel} (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan artinya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang.

B. Pembahasan Penelitian

Analisis hasil belajar siswa ini disesuaikan dengan langkah model pembelajaran *pair check* yang merupakan model untuk mengetahui hasil belajar siswa disini guru memilih materi tentang organ gerak hewan dan manusia di mana siswa dibentuk beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 orang. dalam satu tim ada 2 pasangan setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang menjadi partner. Tugas partner adalah menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya setiap soal yang benar pelatih memberi kupon. Bertukar peran si pelatih menjadi partner dan si partner menjadi pelatih. Kemudian guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya, tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.

Pembelajaran dengan model pembelajaran *pair checks* siswa lebih memahami materi yang diberikan, sehingga mereka dapat mengingat lebih lama materi yang telah diperoleh.

Pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya mendengar pembelajaran yang di jelaskan oleh guru, berbeda dengan kelas eksperimen yang mengulang kembali pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *pair check*. Hal ini nampaknya membuat siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk belajar, sehingga nilai kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen

Pada tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran *pair check* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan berkonsentrasi dalam penerapan model pembelajaran *pair check* untuk mencoba melakukan percobaan yang telah disiapkan oleh peneliti secara berpasangan membutuhkan ketepatan dan kecocokan dengan pertanyaan dan jawabannya. Selain itu strategi ini untuk meninjau ulang materi yang telah dipelajari ataupun materi yang telah disampaikan oleh guru agar dapat memudahkan siswa dalam mengingat kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah penerapan model pembelajaran *pair check* peneliti dapat melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *pair check*

Dari hasil penelitian yang dilakukan model Pembelajaran *Pair Checks* pada mata pembelajaran IPA Kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

Hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* di MI Nurul Hidayah Palembang tergolong tinggi dari model pembelajaran konvensional atau kelas kontrol, bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 80, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 7 orang siswa (23,33 %), skor sedang 15 orang siswa (50%), dan skor rendah 8 orang siswa (26,66 %) sedangkan hasil Belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* di MI Nurul Hidayah tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 74, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 6 orang siswa (20%), nilai sedang ada 19 orang siswa (63,33%), dan nilai rendah ada 5 orang siswa (16,66%).

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Hidayah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji "t" di dapatkan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_0=12,669$) dan besarnya "t" yang tercantum pada Nilai t ($t_{5\%}= 2,00$ dan $1\%=2,65$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar pada t yaitu $2,00 < 12,669 > 2,65$. Berarti ini menunjukkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Pair Checks* terdapat pengaruh yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Pair Checks* pada mata pembelajaran IPA Kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.
2. Hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* di MI Nurul Hidayah Palembang tergolong tinggi dari model pembelajaran konvensional atau kelas kontrol, bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 80, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 7 orang siswa (23,33 %), skor sedang 15 orang siswa (50%), dan skor rendah 8 orang siswa (26,66 %) sedangkan hasil Belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* di MI Nurul Hidayah tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 74, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 6 orang siswa (20%), nilai sedang ada 19 orang siswa (63,33%), dan nilai rendah ada 5 orang siswa (16,66%).

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Hidayah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji “t” di dapatkan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_0=12,669$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Nilai t (tts 5%= 2,00 dan 1 %=2,65) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar pada tt yaitu $2,00 < 12,669 > 2,65$. Berarti ini menunjukkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Pair Checks* terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan.
2. Bagi guru di MI Nurul Hidayah Palembang diharapkan dapat menggunakan Model Pembelajaran yang lain agar dapat meningkatkan motivasi siswa.
3. Bagi siswa-siswi MI Nurul Hidayah Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam belajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal . 2015. *Belajar, Jirus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Abdullah, Faisal. 2015. *Motivasi anak dalam belajar*. Palembang:Noer Fikri Offset.
- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alfarisi, Salman. 2015, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Matematika Di Kelas VIII SMP NEGERI 2 Tanjung Lubuk Desa TanjungBaru Kecamatan Tanjung lubuk..* Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Anita, 2012. *Strategi Pembelajaran SD*, cet. Ke-VIII. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal .2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Azizah, 2016, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Di Kelas V SD Negeri 4 Teluk Kijing Kec. Lais Kabupaten Musi Banyuasin..* Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Danim, Sudarwan . 2014, *Pengantar Kependidikan*. cet. Ke 2, Bandung: Alfabeta.
- Deni Atzia Anguara, *Penerapan Model Keterhubungan Connectred Model) Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*. Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016)
- Departemen Agama RI. 2010, *Alquran dan Terjemahnya*,Bandung:Diponogoro.
- Djamarah, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Puataka setia.

- Hasbullah, 2013, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, cet. Ke-11, Jakarta:Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, cet. Ke- VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Fajri. 2016. *STATISTIKA*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Kumiasih & Burlin Sani, Imas. 2017, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. cet. Ke-V. Kata Pena.
- Kumiasih, Imas & Berlin Sani, 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, cet. Ke 5. Jakarta: Kata Pena.
- Kunandar, 2014. *Penilaian Auntenik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* cet. Ke- 2. Jakarta:PT.Grafindo Persada.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maunah, Binti. 2009, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Ngalimun, 2012, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja presindo.
- Observasi, *Keadaan siswa, sekolah dan Prasarana*, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang 27 November 2017.
- Oktarina, Rani . 2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang*. Palembang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Palupi, Bida. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesian secara efektif dan menyenangkan*. Jakarta: CV. Ghina Walafafa,.
- Rachman, Huriah . 2014, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, Bandung: CV Alfabeta.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: CV Cendikia Telindo Pers.

- Rusman, 2015, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran* . Jakarta: Rjawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2014, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prisma
- Suorijono, Agus . 2014. *cooperative learning*, cet. Ke-XIII. Yogyakarta.
- Tirtarahardja, Umar. 2005, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Cet. 6*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wahab, . 2015. Rohmalina *Psikologi Pendidikan*. Palembang, Grafika Telindo Press.
- Widyaningrum, Reny . 2017, *Penerapan Metode Pembelajaran Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung*. Bandung: IAIN Tulung Agung.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zaini, Muhammad. 2009, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Tera.s

L
A
M
P
I
R
A
N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	MI Nurul Hidayah
Kelas / Semester	:	V / 1
Mata Pelajaran	:	IPA
Tema 1	:	Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema	:	Organ Gerak Hewan
Pertemuan Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
- 4.1 Membuat Model sederhana alat gerak manusia dan hewan

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Pengetahuan

1. Menyebutkan alat gerak hewan
2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan

Keterampilan

1. Menyajikan model sederhana alat gerak hewan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan proses secara seksama, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA

Semua makhluk hidup dapat bergerak cara bergerak setiap makhluk hidup berbeda-beda. Kita lebih mudah mengamati gerakan pada manusia dan hewan karena umumnya gerakannya dapat berpindah tempat sehingga disebut gerak aktif. Dalam melakukan gerak hewan dan manusia dilengkapi dengan alat bantu gerak, misalnya manusia mempunyai kaki untuk berlari dan berjalan, berbagai jenis hewan seperti anjing, kuda, kucing dan sapi juga mempunyai kaki untuk berlari dan berjalan, burung mempunyai sayap untuk terbang, ikan berenang menggunakan siripnya, dan lain-lain. Dengan kata lain gerak merupakan suatu tanggapan terhadap rangsangan dari lingkungan. Di dalam

melakukan aktifitas sehari-hari pastinya kita melakukan banyak gerakan. Kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk bergerak tentunya dikarenakan adanya organ-organ yang mendukung tubuh manusia untuk melakukannya. di dalam biologi, kerjasama organ-organ tersebut dikenal dengan sistem gerak. sistem gerak meliputi tulang/rangka, otot, serta sendi-sendi

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup yang mampu bergerak. Alat gerak yang dimiliki hewan sangat berbeda, tergantung dari habitat tempat tinggalnya. Hewan yang habitatnya di air akan berbeba alat geraknya dengan hewan yang hidup di darat. Alat gerak hewan terdiri dari alat gerak aktif dan pasif. Alat gerak pasif meliputi pasif, sedangkan alat gerak aktif terdiri dari otot. Otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot dapat bergerak, sedangkan tulang disebut alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak tanpa adanya otot. Alat gerak hewan dan fungsinya. Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan habitat tempat tinggalnya. Berikut ini contoh jenis hewan , alat gerak dan fungsinya

No	Hewan	Alat Gerak	Fungsinya
1	Ayam	Sayap dan Kaki	Terbang dan berjalan
2.	Katak	Kaki	Berenang, melompat, berjalan
3.	Reptil	Kaki, perut,	Berjalan, merayap, memanjat, dan berenang
4.	Burung	Sayap, kaki dan ekor	Terbang, berjalan, bertengger dan berenang
5	Mamalia	Kaki, sirip	Berjalan, berlari, melompat dan berenang.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

Model : Kooperatipe tipe Pair Checks

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa " Tepuk Semangat"4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Organ gerak Hewan dan Manusia</i>"5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 Menit
Inti	1. Siswa diminta mengamati video	50 Menit

	<p>yang diputar dan mencermati bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat. (Kegiatan Mengamati)</p> <p>2. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat? Apa yang menyebabkan manusia dapat bergerak?</p> <p>3. Siswa mengingat kembali pengetahuan tentang alat gerak. (Kegiatan Menanya)</p> <p>4. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan dibimbing untuk memahami klasifikasi alat gerak hewan. (Kegiatan Eksplorasi).</p> <p>5. Siswa melakukan diskusi kelas tentang fungsi alat hewan (Kegiatan Mengkomunikasikan)</p> <p>6. Kemudian Guru membagi siswa beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang partner.</p> <p>7. Guru membagikan soal kepada si</p>	
--	---	--

	<p style="text-align: center;">patner</p> <p>Patner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon. Bertukar peran. Si pelatih menjadi patner dan si patner menjadi pelatih.</p> <p>8. Guru membagikan soal kepada si patner Patner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain</p> <p>9. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.</p> <p>10. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.</p> <p>11. Guru memberikan kesimpulan awal pemebelajaran.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui</p> <p>2. Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>3. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>4. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>6. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>7. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</p>	
--	--	--

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Paket kelas V
3. Buku penunjang lainnya & Internet

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes, pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen penilaian sikap sosial

Tema : Oran Gerak Hewan dan Manusia

- Indikator : 1. Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.
2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan dan manusia.
3. menyebutkan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)

Keterangan :

- (1) Belum Terlihat
- (2) Mulai Terlihat
- (3) Berkembang
- (4) Membudaya

Berilah dengan "Checklist" atau "V" pada kolom yang kosong

2. Rubrik Diskusi Kelompok Fungsi Alat Gerak Hewan

Kompetensi yang dinilai:

- a. Pengetahuan siswa tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan.
- b. Keterampilan berbicara dan mengungkapkan pendapat
- c. Sikap kerja sama dan tanggung jawab

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak hewan berkaitan dan masuk akal.	Sebagian besar pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan berkaitan dan masuk akal.	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan berkaitan dan masuk akal.	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan berkaitan dan masuk akal.
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguhsungguh dalam berdiskusi dan mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguhsungguh dalam berdiskusi dan mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja sama mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terlihat bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Ketrampilan Berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat

				dimengerti
--	--	--	--	------------

Rekap Skor siswa

No	Nama	Skor	Klasifikasi
1			
30			

3. Pengolahan nilai Aspek Keterampilan

Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas:

a. Nilai Kinerja atau praktik

No	Nama Siswa	Penilaian											
		Semangat				Kekompakan				Ketaatan Pada Aturan			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1													
....													
31													

Keterangan:

1: kurang ; 2: cukup ; 3: baik, 4: baik sekali

Deskripsi:

- a. Pada saat lari berpasangan Husna sangat taat pada aturan, untuk semangat dan kekompakan perlu dibiasakan lagi

- b. Pada saat lari berpasangan Mahmud kompak tetapi ketaatannya perlu dibiasakan
- c. Pada saat lari berpasangan Chairunnisa sangat taat pada aturan, sangat kompak, dan sangat semangat.

Palembang, 2018

Guru kelas V

Peneliti

Parlia, S.Pd.I

Marlinda

NIM: 14270068

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah

Herniarlaili, M.Pd.I

NIP. 196910111994032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	MI Nurul Hidayah
Kelas / Semester	:	V / 1
Mata Pelajaran	:	IPA
Tema 1	:	Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema	:	Organ Gerak Hewan
Pertemuan Ke	:	2
Alokasi Waktu	:	2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
- 4.1 Membuat Model sederhana alat gerak manusia dan hewan

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Pengetahuan

1. Menyebutkan alat gerak hewan manusia.
2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan manusia.
3. menyebutkan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

Keterampilan

1. Menyajikan model sederhana alat gerak manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan proses secara seksama, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA

Semua makhluk hidup dapat bergerak cara bergerak setiap makhluk hidup berbeda-beda. Kita lebih mudah mengamati gerakan pada manusia dan hewan karena umumnya gerakannya dapat berpindah tempat sehingga disebut gerak aktif. Dalam melakukan gerak hewan dan manusia dilengkapi dengan alat bantu gerak, misalnya manusia mempunyai kaki untuk berlari dan berjalan, berbagai jenis hewan seperti anjing, kuda, kucing dan sapi juga mempunyai kaki untuk berlari dan berjalan, burung mempunyai sayap untuk

terbang, ikan berenang menggunakan siripnya, dan lain-lain. Dengan kata lain gerak merupakan suatu tanggapan terhadap rangsangan dari lingkungan. Di dalam melakukan aktifitas sehari-hari pastinya kita melakukan banyak gerakan. Kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk bergerak tentunya dikarenakan adanya organ-organ yang mendukung tubuh manusia untuk melakukannya. di dalam biologi, kerjasama organ-organ tersebut dikenal dengan sistem gerak. sistem gerak meliputi tulang/rangka, otot, serta sendi-sendi

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup yang mampu bergerak. Alat gerak yang dimiliki hewan sangat berbeda, tergantung dari habitat tempat tinggalnya. Hewan yang habitatnya di air akan berbeba alat geraknya dengan hewan yang hidup di darat. Alat gerak hewan terdiri dari alat gerak aktif dan pasif. Alat gerak pasif meliputi pasif, sedangkan alat gerak aktif terdiri dari otot. Otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot dapat bergerak, sedangkan tulang disebut alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak tanpa adanya otot. Alat gerak hewan dan fungsinya. Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan habitat tempat tinggalnya. Berikut ini contoh jenis hewan , alat gerak dan fungsinya

No	Hewan	Alat Gerak	Fungsinya
1	Ayam	Sayap dan Kaki	Terbang dan berjalan
2.	Katak	Kaki	Berenang, melompat, berjalan
3.	Reptil	Kaki, perut,	Berjalan, merayap, memanjat, dan berenang
4.	Burung	Sayap, kaki dan ekor	Terbang, berjalan, bertengger dan berenang
5	Mamalia	Kaki, sirip	Berjalan, berlari, melompat dan berenang.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

Model : Kooperatipe tipe Pair Checks

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa " Tepuk Semangat"4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Organ gerak Hewan dan Manusia</i>"5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 Menit

<p>Inti</p>	<p>6. Siswa diminta mengamati video yang diputarkan dan mencermati bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat. (Kegiatan Mengamati)</p> <p>7. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat? Apa yang menyebabkan manusia dapat bergerak?</p> <p>8. Siswa mengingat kembali pengetahuan tentang alat gerak. (Kegiatan Menanya)</p> <p>9. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan dibimbing untuk memahami klasifikasi alat gerak manusia (Kegiatan Eksplorasi).</p> <p>10. Siswa melakukan diskusi kelas tentang fungsi alat gerak manusia (Kegiatan Mengkomunikasikan)</p> <p>11. Kemudian Guru membagi siswa beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang partner.</p>	<p>50 Menit</p>
--------------------	---	------------------------

	<p>12. Guru membagikan soal kepada si patner</p> <p>Patner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon. Bertukar peran. Si pelatih menjadi patner dan si patner menjadi pelatih.</p> <p>13.Guru membagikan soal kepada si patner Patner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain</p> <p>14.Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.</p> <p>15.Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.</p> <p>16.memberikan kesimpulan awal pemebelajaran.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>17.Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui</p> <p>18.Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p>	<p>11 Menit</p>

	<p>19.Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>20.Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.</p> <p>21.Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>22.Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>23.Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</p>	
--	--	--

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Paket kelas V
3. Buku penunjang lainnya & Internet

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes, pengetahuan, dan

presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen penilaian sikap sosial

Tema : Oran Gerak Hewan dan Manusia

Indikator : 1. Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.

2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan dan manusia.

3. menyebutkan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1													
30													

Keterangan :

(1) Belum Terlihat

(2) Mulai Terlihat

(3) Berkembang

(4) Membudaya

Berilah dengan “Checklist” atau “V” pada kolom yang kosong

3. Rubrik Diskusi Kelompok Fungsi Alat Gerak Manusia

Kompetensi yang dinilai:

a. Pengetahuan siswa tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan.

b. Keterampilan berbicara dan mengungkapkan pendapat

c. Sikap kerja sama dan tanggung jawab

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia berkaitan dan masuk akal.	Sebagian besar pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia berkaitan dan masuk akal.	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia berkaitan dan masuk akal.	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia berkaitan dan masuk akal.
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguhsungguh dalam berdiskusi dan mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguhsungguh dalam berdiskusi dan mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja sama mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Ketrampilan Berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas,

	dan dapat dimengerti		maksudnya oleh pendengar	menggunakan dan tidak dapat dimengerti
--	----------------------	--	--------------------------	--

Rekap Skor siswa

No	Nama	Skor	Klasifikasi
1			
30			

4. Pengolahan nilai Aspek Keterampilan

Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas:

a. Nilai Kinerja atau praktik

No	Nama Siswa	Penilaian											
		Semangat				Kekompakan				Ketaatan Pada Aturan			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1													
....													
31													

Keterangan:

1: kurang ; 2: cukup ; 3: baik, 4: baik sekali

Deskripsi:

- a. Pada saat lari berpasangan Husna sangat taat pada aturan, untuk semangat dan kekompakan perlu dibiasakan lagi
- b. Pada saat lari berpasangan Mahmud kompak tetapi ketaatannya perlu dibiasakan
- c. Pada saat lari berpasangan Chairunnisa sangat taat pada aturan, sangat kompak, dan sangat semangat.

Palembang, 2018

Guru kelas V

Peneliti

Parlia, S.Pd.I

Marlinda

NIM: 14270068

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah

Herniarlaili, M.Pd.I

NIP. 196910111994032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	MI Nurul Hidayah
Kelas / Semester	:	V / 1
Mata Pelajaran	:	IPA
Tema 1	:	Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema	:	Organ Gerak Hewan
Pertemuan Ke	:	3
Alokasi Waktu	:	2x35 Menit

A.KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
- 5.1 Membuat Model sederhana alat gerak manusia dan hewan

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Pengetahuan

1. Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.
2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan dan manusia.
3. menyebutkan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

Keterampilan

1. Menyajikan model sederhana alat gerak manusia atau hewan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan proses secara seksama, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA

Semua makhluk hidup dapat bergerak cara bergerak setiap makhluk hidup berbeda-beda. Kita lebih mudah mengamati gerakan pada manusia dan hewan karena umumnya gerakannya dapat berpindah tempat sehingga disebut gerak aktif. Dalam melakukan gerak hewan dan manusia dilengkapi dengan alat bantu gerak, misalnya manusia mempunyai kaki untuk berlari dan

berjalan, berbagai jenis hewan seperti anjing, kuda, kucing dan sapi juga mempunyai kaki untuk berlari dan berjalan, burung mempunyai sayap untuk terbang, ikan berenang menggunakan siripnya, dan lain-lain. Dengan kata lain gerak merupakan suatu tanggapan terhadap rangsangan dari lingkungan. Di dalam melakukan aktifitas sehari-hari pastinya kita melakukan banyak gerakan. Kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk bergerak tentunya dikarenakan adanya organ-organ yang mendukung tubuh manusia untuk melakukannya. Di dalam biologi, kerjasama organ-organ tersebut dikenal dengan sistem gerak. Sistem gerak meliputi tulang/rangka, otot, serta sendi-sendi.

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup yang mampu bergerak. Alat gerak yang dimiliki hewan sangat berbeda, tergantung dari habitat tempat tinggalnya. Hewan yang habitatnya di air akan berbeba alat geraknya dengan hewan yang hidup di darat. Alat gerak hewan terdiri dari alat gerak aktif dan pasif. Alat gerak pasif meliputi pasif, sedangkan alat gerak aktif terdiri dari otot. Otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot dapat bergerak, sedangkan tulang disebut alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak tanpa adanya otot. Alat gerak hewan dan fungsinya. Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan habitat tempat tinggalnya. Berikut ini contoh jenis hewan, alat gerak dan fungsinya

No	Hewan	Alat Gerak	Fungsinya
1	Ayam	Sayap dan Kaki	Terbang dan berjalan
2.	Katak	Kaki	Berenang, melompat, berjalan
3.	Reptil	Kaki, perut,	Berjalan, merayap, memanjat, dan berenang
4.	Burung	Sayap, kaki dan ekor	Terbang, berjalan, bertengger dan berenang

5	Mamalia	Kaki, sirip	Berjalan, berlari, melompat dan berenang.
---	---------	-------------	---

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

Model : Kooperatipe tipe Pair Checks

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa " Tepuk Semangat". 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Organ gerak Hewan dan Manusia" 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan 	10 Menit

	<p>mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>6. Siswa diminta mengamati video yang diputar dan mencermati bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat. (Kegiatan Mengamati)</p> <p>7. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat? Apa yang menyebabkan manusia dapat bergerak?</p> <p>8. Siswa mengingat kembali pengetahuan tentang alat gerak. (Kegiatan Menanya)</p> <p>9. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan dibimbing untuk memahami klasifikasi alat gerak manusia dan hewan. (Kegiatan Eksplorasi).</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menanyakan pengetahuan yang belum jelas. (Mengkomunikasikan)</p> <p>11. Kemudian Guru membagi</p>	50 Menit

	<p>siswabeberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang patner.</p> <p>12. Guru membagikan soal kepada si patner</p> <p>13. Patner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon. Bertukar peran. Si pelatih menjadi patner dan si patner menjadi pelatih.</p> <p>14. Guru membagikan soal kepada si patner Patner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain</p> <p>15. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.</p> <p>16. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.</p> <p>17. Guru memberikan kesimpulan awal pemebelajaran.</p>	
--	--	--

	<p>18. Guru mengulas kembali materi</p> <p>19. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan</p> <p>20. Guru memberikan soal <i>Postest</i> kepada siswa</p> <p>21. Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu</p> <p>22. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal <i>Postest</i></p>	
<p>Penutup</p>	<p>23. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui</p> <p>24. Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p> <p>25. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>26. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.</p> <p>27. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>28. Guru menyampaikan materi</p>	<p>12 Menit</p>

	<p>pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>29. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</p>	
--	---	--

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Paket kelas V
3. Buku penunjang lainnya & Internet

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen penilaian sikap sosial

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Indikator : 1. Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.

2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan dan manusia.

3. menyebutkan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1													
.													
.													
.													
.													
30													

Keterangan :

- (1) Belum Terlihat
- (2) Mulai Terlihat
- (3) Berkembang
- (4) Membudaya

Berilah dengan "Checklist" atau "V" pada kolom yang kosong

2. Rubrik Diskusi Kelompok Fungsi Alat Gerak Manusia dan Hewan

Kompetensi yang dinilai:

- a. Pengetahuan siswa tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan.
- b. Keterampilan berbicara dan mengungkapkan pendapat
- c. Sikap kerja sama dan tanggung jawab

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat	Sebagian besar	Beberapa pendapat	Hanya sedikit

	yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan berkaitan dan masuk akal.	pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan berkaitan dan masuk diakal	yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan berkaitan dan masuk diakal	pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang fungsi alat gerak manusia dan hewan berkaitan dan masuk diakal
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguhsungguh dalam berdiskusi dan mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguhsungguh dalam berdiskusi dan mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermainmain namun masih mau memperlihatkan kerja sama mereka sekalipun dalam	Seluruh anggota terus bermainmain sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.

			pengawasan guru	
Ketrampilan Berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Rekap Skor siswa

No	Nama	Skor	Klasifikasi
1			
30			

3. Pengolahan nilai Aspek Keterampilan

Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas:

a. Nilai Kinerja atau praktik

No	Nama Siswa	Penilaian		
		Semangat	Kekompakan	Ketaatan Pada Aturan

		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1													
30													

Keterangan:

1: kurang ; 2: cukup ; 3: baik, 4: baik sekali

Deskripsi:

- a. Pada saat lari berpasangan Husna sangat taat pada aturan, untuk semangat dan kekompakan perlu dibiasakan lagi
- b. Pada saat lari berpasangan Mahmud kompak tetapi ketaatannya perlu dibiasakan
- c. Pada saat lari berpasangan Chairunnisa sangat taat pada aturan, sangat kompak, dan sangat semangat.

Palembang,

2018

Guru kelas IV

Peneliti

Parlia, S.Pd.I

Marlinda

NIM: 14270068

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah

Herniarlaili, M.Pd.I

NIP. 196910111994032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KEKAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:	MI Nurul Hidayah
Kelas / Semester	:	V / 1
Mata Pelajaran	:	IPA
Tema 1	:	Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema	:	Organ Gerak Hewan
Pertemuan Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
 - a. Membuat Model sederhana alat gerak manusia dan hewan

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Pengetahuan

1. Menyebutkan alat gerak hewan
2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan

Keterampilan

1. Menyajikan model sederhana alat gerak hewan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan proses secara seksama, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup yang mampu bergerak. Alat gerak yang dimiliki hewan sangat berbeda, tergantung dari habitat tempat tinggalnya. Hewan yang habitatnya di air akan berbeba alat geraknya dengan hewan yang hidup di darat. Alat gerak hewan terdiri dari alat gerak aktif dan pasif. Alat gerak pasif meliputi pasif, sedangkan alat gerak aktif terdiri dari otot. Otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot dapat bergerak,

sedangkan tulang disebut alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak tanpa adanya otot. Alat gerak hewan dan fungsinya. Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan habitat tempat tinggalnya. Berikut ini contoh jenis hewan , alat gerak dan fungsinya

No	Hewan	Alat Gerak	Fungsinya
1	Ayam	Sayap dan Kaki	Terbang dan berjalan
2.	Katak	Kaki	Berenang, melompat, berjalan
3.	Reptil	Kaki, perut,	Berjalan, merayap, memanjat, dan berenang
4.	Burung	Sayap, kaki dan ekor	Terbang, berjalan, bertengger dan berenang
5	Mamalia	Kaki, sirip	Berjalan, berlari, melompat dan berenang.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, 	10 Menit

	<p>posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat”</p> <p>4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Organ gerak Hewan dan Manusia</i>”</p> <p>5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>6. Siswa diminta mengamati video yang diputar dan mencermati bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat. (Kegiatan Mengamati)</p> <p>7. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat? Apa yang menyebabkan manusia dapat bergerak?</p> <p>8. Siswa mengingat kembali</p>	50 Menit

	<p>pengetahuan tentang alat gerak. (Kegiatan Menanya)</p> <p>9. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan dibimbing untuk memahami klasifikasi alat gerak hewan. (Kegiatan Eksplorasi).</p> <p>10. Siswa melakukan diskusi kelas tentang fungsi alat hewan (Kegiatan Mengkomunikasikan)</p> <p>11. Siswa diberi lembar kerja kelompok dan didiskusikan bersama-sama.</p> <p>12. Guru menanya kepada setiap kelompok tentang hasil diskusi.</p> <p>13. Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan kesimpulan lembar kerja hasil pengamatan</p> <p>14. Guru memberikan penguatan jawaban dari diskusi siswa.</p>	
Penutup	<p>15. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui</p> <p>16. Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p> <p>17. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang</p>	13 Menit

	<p>sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>18. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.</p> <p>19. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>20. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>21. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</p>	
--	---	--

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Paket kelas V
3. Buku penunjang lainnya & Internet

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (terlampir)

Palembang,

2018

Guru kelas V

Peneliti

Parlia, S.Pd.I

Marlinda

NIM: 14270068

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah

Herniarlaili, M.Pd.I

NIP. 196910111994032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:	MI Nurul Hidayah
Kelas / Semester	:	V / 1
Mata Pelajaran	:	IPA
Tema 1	:	Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema	:	Organ Gerak Hewan
Pertemuan Ke	:	2
Alokasi Waktu	:	2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
- 4.1 Membuat Model sederhana alat gerak manusia dan hewan

C. Indikator Pembelajaran

Pengetahuan

1. Menyebutkan alat gerak hewan manusia.
2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan manusia.
3. menyebutkan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

Keterampilan

1. Menyajikan model sederhana alat gerak manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan proses secara seksama, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA

Semua makhluk hidup dapat bergerak cara bergerak setiap makhluk hidup berbeda-beda. Kita lebih mudah mengamati gerakan pada manusia dan hewan karena umumnya gerakannya dapat berpindah tempat sehingga disebut gerak aktif. Dalam melakukan gerak hewan dan manusia dilengkapi dengan

alat bantu gerak, misalnya manusia mempunyai kaki untuk berlari dan berjalan, berbagai jenis hewan seperti anjing, kuda, kucing dan sapi juga mempunyai kaki untuk berlari dan berjalan, burung mempunyai sayap untuk terbang, ikan berenang menggunakan siripnya, dan lain-lain. Dengan kata lain gerak merupakan suatu tanggapan terhadap rangsangan dari lingkungan. Di dalam melakukan aktifitas sehari-hari pastinya kita melakukan banyak gerakan. Kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk bergerak tentunya dikarenakan adanya organ-organ yang mendukung tubuh manusia untuk melakukannya. Di dalam biologi, kerjasama organ-organ tersebut dikenal dengan sistem gerak. Sistem gerak meliputi tulang/rangka, otot, serta sendi.

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup yang mampu bergerak. Alat gerak yang dimiliki hewan sangat berbeda, tergantung dari habitat tempat tinggalnya. Hewan yang habitatnya di air akan berbeba alat geraknya dengan hewan yang hidup di darat. Alat gerak hewan terdiri dari alat gerak aktif dan pasif. Alat gerak pasif meliputi pasif, sedangkan alat gerak aktif terdiri dari otot. Otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot dapat bergerak, sedangkan tulang disebut alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak tanpa adanya otot. Alat gerak hewan dan fungsinya. Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan habitat tempat tinggalnya. Berikut ini contoh jenis hewan, alat gerak dan fungsinya

No	Hewan	Alat Gerak	Fungsinya
1	Ayam	Sayap dan Kaki	Terbang dan berjalan
2.	Katak	Kaki	Berenang, melompat, berjalan
3.	Reptil	Kaki, perut,	Berjalan, merayap, memanjat, dan berenang
4.	Burung	Sayap, kaki dan ekor	Terbang, berjalan, bertengger dan berenang

5	Mamalia	Kaki, sirip	Berjalan, berlari, melompat dan berenang.
---	---------	-------------	---

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat” 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>Organ gerak Hewan dan Manusia</i>” 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan 	10 Menit

	dan menyimpulkan.	
Inti	<p>6. Siswa diminta mengamati video yang diputarkan dan mencermati bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat. (Kegiatan Mengamati)</p> <p>7. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat? Apa yang menyebabkan manusia dapat bergerak?</p> <p>8. Siswa mengingat kembali pengetahuan tentang alat gerak. (Kegiatan Menanya)</p> <p>9. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan dibimbing untuk memahami klasifikasi alat gerak manusia (Kegiatan Eksplorasi).</p> <p>10. Siswa melakukan diskusi kelas tentang fungsi alat gerak manusia (Kegiatan Mengkomunikasikan)</p> <p>11. Siswa diberi lembar kerja kelompok dan didiskusikan bersama-sama.</p>	50 Menit

	<p>12. Guru menanya kepada setiap kelompok tentang hasil diskusi.</p> <p>13. Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan kesimpulan lembar kerja hasil pengamatan</p> <p>14. Guru memberikan penguatan jawaban dari diskusi siswa</p>	
--	--	--

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 15. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui 16. Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya 17. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan. 18. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. 19. Guru memberikan motivasi kepada siswa 20. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 21. Guru mengajak siswa untuk berdoa. 	<p>10 Menit</p>
-----------------------	--	------------------------

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Paket kelas V
3. Buku penunjang lainnya & Internet

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a. Prosedur Penilaian

1. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

b. Instrumen penilaian

1. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (terlampir)

Guru kelas V
Palembang, 2018
Peneliti

Parlia, S.Pd.I

Marlinda

NIM: 14270068

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah

Herniarlaili, M.Pd.I
NIP. 196910111994032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : **MI Nurul Hidayah**
Kelas / Semester : **V / 1**
Mata Pelajaran : **IPA**
Tema 1 : **Organ Gerak Hewan dan Manusia**
Sub Tema : **Organ Gerak Hewan**
Pertemuan Ke : **3**
Alokasi Waktu : **2x35 Menit**

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
- 4.1 Membuat Model sederhana alat gerak manusia dan hewan

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- 1. Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.
- 2. menyebutkan fungsi alat gerak hewan dan manusia.
- 3. menyebutkan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

Keterampilan

- 1. Menyajikan model sederhana alat gerak manusia atau hewan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan proses secara seksama, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup yang mampu bergerak. Alat gerak yang dimiliki hewan sangat berbeda, tergantung dari habitat tempat tinggalnya. Hewan yang habitatnya di air akan berbeba alat geraknya dengan hewan yang hidup di darat. Alat gerak hewan terdiri dari alat gerak aktif dan pasif. Alat gerak pasif meliputi pasif, sedangkan alat gerak aktif terdiri dari otot. Otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot dapat bergerak, sedangkan tulang disebut alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak tanpa adanya otot. Alat gerak hewan dan fungsinya. Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan habitat tempat tinggalnya. Berikut ini contoh jenis hewan , alat gerak dan fungsinya

No	Hewan	Alat Gerak	Fungsinya
1	Ayam	Sayap dan Kaki	Terbang dan berjalan
2.	Katak	Kaki	Berenang, melompat, berjalan
3.	Reptil	Kaki, perut,	Berjalan, merayap, memanjat, dan berenang
4.	Burung	Sayap, kaki dan ekor	Terbang, berjalan, bertengger dan berenang
5	Mamalia	Kaki, sirip	Berjalan, berlari, melompat dan berenang.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat”.4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Organ gerak Hewan dan Manusia</i>”5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 Menit

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diminta mengamati video yang diputarkan dan mencermati bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat. (Kegiatan Mengamati) 7. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana manusia dan hewan dapat berpindah tempat? Apa yang menyebabkan manusia dapat bergerak? 8. Siswa mengingat kembali pengetahuan tentang alat gerak. (Kegiatan Menanya) 9. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan dibimbing untuk memahami klasifikasi alat gerak manusia dan hewan. (Kegiatan Eksplorasi). 10. Guru meminta siswa untuk menanyakan pengetahuan yang belum jelas (Mengkomunikasikan) 11. Guru mengulas kembali materi 12. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah 	<p>50 Menit</p>

	<p>disampaikan</p> <p>13. Guru memberikan soal <i>Postest</i> kepada siswa</p> <p>14. Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal <i>Postest</i></p>	
--	--	--

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui 17. Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya 18. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan. 19. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. 20. Guru memberikan motivasi kepada siswa 21. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 22. Guru mengajak siswa untuk berdo'a. 	<p>14 Menit</p>
-----------------------	---	------------------------

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Paket kelas V
3. Buku penunjang lainnya & Internet.

I. PENILAIAN

a. Prosedur Penilaian

1. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

b. Instrumen penilaian

1. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (terlampir)

Palembang,

2018

Guru kelas V

Peneliti

Parlia, S.Pd.I

Marlinda

NIM: 14270068

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah

Herniarlaili, M.Pd.I

NIP. 196910111994032002

Instrumen Penilaian: *Post Test* dalam bentuk pilihan ganda

SOAL POST TEST

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Bergerak adalah salah satu dari
 - a. Ciri makhluk hidup
 - b. Kelemahan makhluk hidup
 - c. Makanan makhluk hidup
 - d. Tugas makhluk hidup
2. Organ gerak pada hewan di antaranya berguna untuk
 - a. Tidur
 - b. Berjalan
 - c. Hibernasi
 - d. Melihat
3. Organ gerak pasif pada hewan adalah
 - a. Otot
 - b. Gigi
 - c. Tulang
 - d. Daging
4. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah
 - a. Katak dan kerbau
 - b. Burung dan bebek
 - c. Kelinci dan harimau
 - d. Kanguru dan katak
5. Berikut ini adalah hewan-hewan yang bergerak dengan cara terbang, kecuali...
 - a. Elang
 - b. Ayam

- c. Gelatik
 - d. Merpati
6. Otot sebagai organ gerak menempel pada
- a. Gigi
 - b. Kulit
 - c. Darah
 - d. Tulang
7. Apakah manfaat bentuk tubuh ikan yang berbentuk rudal...
- a. Agar dapat mudah melompat di air
 - b. Mengurangi hambatan di air sehingga mudah bergerak
 - c. Untuk menakuti predator yang ada di dalam air
 - d. Untuk mampu mendorong tubuh ikan berenang
8. Kupu-kupu merupakan hewan yang mampu bergerak hingga ribuan kilometer.
Kupu-kupu termasuk hewan
- a. Mamalia
 - b. Serangga
 - c. Reptilia
 - d. Vertebrata
9. Siput, serangga dan caing termasuk hewan
- a. Vertebrata
 - b. Mamalia
 - c. Avertebrata
 - d. Reptilia
10. Siput adalah hewan tak bertulang belakang yang
- a. Mempunyai rangka luar
 - b. Tidak memiliki rangka
 - c. Mempunyai rangka tengkorak
 - d. Mempunyai organ gerak berupa sirip
11. Di bawah ini yang bukan merupakan fungsi rangka adalah...

- a. tempat melekatnya otot
- b. menegakan tubuh
- c. membentuk dagin
- d. membentuk tubuh

12. Pada kehidupan sehari-hari otot sering disebu...

- a. kulit
- b. daging
- c. tulang
- d. otot

13. Rongga dada terbentuk dari tulang... dan tulang

- a. selangka dan belikat
- b. rusuk dan dada
- c. gelang bahu dan rusuk
- d. dada dan selangka

14. Hubungan antara tulang-tulang manusia disebu..

- a. rangka
- b. daging
- c. otot
- d. sendi

15. Penyakit yang dapat menyerang tulang adalah ...

- a. Polio
- b. Gondongan
- c. beri-beri
- d. kista

16. Makanan yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan tulang adalah makanan yang banyak mengandung ...

- a. vitamin A
- b. vitamin C
- c. vitamin D

d. vitamin K

17. Makanan yang tidak mengandung Kalsium adalah ...

- a. susu
- b. ikan
- c. buah-buahan
- d. jagung

18. Berikut ini cara-cara membiasakan sikap tubuh yang benar agar terhindar dari dampak buruk dari sikap tubuh yang salah, kecuali ...

- a. punggung selalu dalam posisi tegak ketika duduk
- b. membawa beban yang terlalu berat di punggung
- c. punggung selalu dalam posisi tegak ketika berdiri
- d. membawa beban yang seimbang sebelah kiri dan kanan

19. Gambar di bawah ini yang benar mengenai sikap duduk yang benar adalah...



20. Gangguan pada tulang belakang dengan tulang belakang membengkok ke kiri dan kanan disebut

- a. kifosis
- b. lordosis
- c. skoliosis
- d. artesis

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. C |
| 2. B | 12. B |
| 3. C | 13. B |
| 4. D | 14. D |
| 5. B | 15. A |
| 6. D | 16. C |
| 7. B | 17. D |
| 8. B | 18. B |
| 9. C | 19. D |
| 10. A | 20. C |

ANALISIS PENILAIAN SISWA

Lampiran 1

1. Penilaian Sikap Observasi Di Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aji Erlangga		√				√					√	
2	Anisah			√			√				√		
3	Flaura Raisah			√				√					√
4	Indah Maharani		√				√					√	
5	Jheni Pratiwi			√			√				√		
6	Kevin Dwi Lesmana			√				√					√
7	M. Arjuna		√				√					√	
8	M. Fajri Saputra			√			√				√		
9	M. Febriansyah			√				√					√
10	M. Ilham		√				√					√	
11.	M. Pariski			√			√				√		
12.	M. Puji Andreansyah			√				√					√
13.	M. Zaidam Saputra		√				√					√	
14.	Meisya Aulia			√			√				√		
15.	Melda Martasya			√				√					√
16.	Nabila Dwi Putri		√				√					√	
17.	Nadine Alifiya. P			√			√				√		
18.	Nafisah Hanin			√				√					√

19.	Nyimas Kholijah		√				√					√	
20.	Putra Rasya			√			√					√	
21.	Putri Rahma Dani			√				√					√
22.	Rahma Aliya		√				√					√	
23.	Riki Utama			√			√					√	
24.	Sendi			√				√					√
25.	Sherlina Ertika												
26.	Nyimas Kholijah		√				√					√	
27.	Putra Rasya			√			√					√	
28.	Putri Rahma Dani			√				√					√
29.	Rahma Aliya		√				√					√	
30.	Yaski Abdul Khoiri			√			√					√	

(1) Belum Terlihat

(2) Mulai Terlihat

(3) Berkembang

(4) Membudaya

Berilah dengan "Checklist" atau "V" pada kolom yang kosong

Lampiran 2

2. Pengolahan nilai Aspek Keterampilan

Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas:

Nilai Kinerja atau praktik di Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Penilaian											
		Semangat				Kekompakan				Ketaatan Pada Aturan			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aji Erlangga				√				√				√
2	Anisah			√				√					√
3	Flaura Raisah		√					√					√
4	Indah Maharani			√					√				√
5	Jheni Pratiwi				√				√				√
6	Kevin Dwi Lesmana			√				√					√
7	M. Arjuna		√					√					√
8	M. Fajri Saputra			√					√				√
9	M. Febriansyah				√				√				√
10	M. Ilham			√				√					√
11.	M. Pariski		√					√					√
12.	M. Puji Andreansyah			√					√				√
13.	M. Zaidam Saputra				√				√				√
14.	Meisya Aulia			√				√					√
15.	Melda Martasya		√					√					√
16.	Nabila Dwi Putri			√					√				√
17.	Nadine Alifiya. P				√				√				√
18.	Nafisah Hanin			√				√					√

19.	Nyimas Kholijah		√					√					√
20.	Putra Rasya			√					√				√
21.	Putri Rahma Dani												

Keterangan:

1: kurang ; 2: cukup ; 3: baik, 4: baik sekali

Deskripsi:

- a. Pada saat lari berpasangan Husna sangat taat pada aturan, untuk semangat dan kekompakan perlu dibiasakan lagi
- b. Pada saat lari berpasangan Mahmud kompak tetapi ketaatannya perlu dibiasakan
- c. Pada saat lari berpasangan Chairunnisa sangat taat pada aturan, sangat kompak, dan sangat semangat.

Lampiran 3

3. Nilai Post Test di kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Post-test
1.	Aji Erlangga	95
2.	Anisah	70
3.	Flaura Raisah	65
4.	Indah Maharani	70
5.	Jheni Pratiwi	75
6.	Kevin Dwi Lesmana	75
7.	M. Arjuna	75
8.	M. Fajri Saputra	70
9.	M. Febriansyah	70
10.	M. Ilham	70
11.	M. Pariski	80
12.	M. Puji Andreansyah	70
13.	M. Zaidam Saputra	80
14.	Meisya Aulia	85
15.	Melda Martasya	85
16.	Nabila Dwi Putri	85
17.	Nadine Alifiya. P	80
18.	Nafisah Hanin	80
19.	Nyimas Kholijah	80
20.	Putra Rasya	70
21.	Putri Rahma Dani	80
22.	Rahma Aliya	85
23.	Riki Utama	85
24.	Sendi	90
25.	Sherlina Ertika	95
26.	Nyimas Kholijah	90
27.	Putra Rasya	95
28.	Putri Rahma Dani	90
29.	Rahma Aliya	90
30.	Yaski Abdul Khoiri	65

Lampiran 5

4. Nilai siswa di kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Post-test
1.	Arzila Khumairoh	55
2.	Arif	65
3.	Danar Gitara	75
4.	Jovita	65
5.	Marsel	55
6.	Meyla	60
7.	M. Fauzan	70
8.	M. Fiki Al Barakah	45
9.	M. Raihan	75
10.	M.Fahri	45
11.	M.Wahyudi	60
12.	M. Zaid Hazbullah	50
13.	Nabila Tasya	70
14.	Nadia Salsabila	55
15.	Naura Putri	45
16.	Najwa Nurul Izzah	70
17.	Natasya Olivia	60
18.	Naila Cantika	50
19.	Nazwa Erissilia	70
20.	Rudiansyah	65
21.	Rizky Saputra	50
22.	Rizki Pratama	60
23.	Safitri	45
24.	Sinta Lestari	60
25.	Syela Azzahra	55
26.	Siti Fatimah	60
27.	Ririn Oktariana	50
28.	Rafif Andriansyah	50
29.	Supriyadi	45
30.	Zikri	55

DOKUMENTASI



Gambar 1
Kegiatan Pendahuluan mengecek kehadiran siswa



Gambar 2
Kegiatan saat siswa tepuk semangat



Gambar 3
Kegiatan Pembagian Kelompok



Gambar 4
Siswa Berdiskusi Menyelesaikan LKS



Gambar 6
Memantau Kegiatan Siswa saat diberikan LKS



Gambar 7
Memberi penguatan jawaban kepada siswa



Gambar 8
Guru saat membagikan lembar Post Test



Gambar 9
Kegiatan saat siswa mengisi lembar Post Test

BANK SUNSEL BABEL
809 CABANG PEMBANTU SYARIAH UIN RADEN FATAH
1/08/18 3:53:21 921992
GTL809 24SRFTLYOL



PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
ID.Mahasiswa : 14270068
Nama Mahasiswa : MARLINDA
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Induk Mhs : 14270068

Detail Pembayaran :

001 UKT K-2 1,400,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

Terbilang :
SATU JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah



Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228000 Ext. 7337
HARAP DISTIMPAN BAIK BAIK

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-1995/Un.09/IL/PP.009/4/2018

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilindungi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara : 1. Drs. Aquami, M.Pd.I. NIP. 19670619 199503 1 001
2. Midya Borty, M.Pd NIP. 19750521 200501 2004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Marlinda
NIM : 14270068
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul - kerangka dengan sepengetahuan Fakultas

KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 16 April 2018
Dekan,



[Signature]
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004



ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-1066/Un.09/IL1/PP.00.9/2/2018

Palembang, 19 Februari 2018

Lampiran :

Perihal :

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Kementerian Agama Kota Madya Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

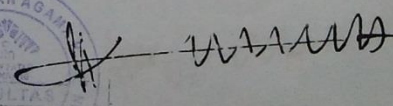
Nama : Marlinda
NIM : 14270068
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. M. Amin Fauzi Suak Dujang Rt. 003 Rw. 001 Gandus Palembang
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IqA Kelas V di MI Nurul Hidayah Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

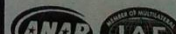
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. 
NIP. 19710911-1997C31004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala MI Nurul Hidayah Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan





Nomor : 1566/Kk.06.05.02/PP.07.6/05/2018
Lamp : -
Perihal : **Rekomendasi/Izin Penelitian**

Palembang, 24 Mei 2018

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang**

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-1066/Un.09/II.1/PP.00.9/2/2018 tanggal 19 Februari 2018, perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : Marlinda
NIM : 14270068
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menyetujui rencana penelitian di **MIS Nurul Hidayah Palembang**. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan waktu yang ditentukan oleh pihak MIS Nurul Hidayah Palembang.

Apabila telah selesai melaksanakan kegiatan, segera menyampaikan laporan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang melalui Kasi Pendidikan Madrasah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Kepala,

Deni Priansyah

Tembusan :
1. Ka. MIS Nurul Hidayah Palembang
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Barryah dan Keguruan

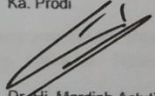
UNIVERSITAS RADEN FATMA ADIPATI RAJASURI KEM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: barryahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	B	3.00	6
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:			146			522

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.58
 Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 26 Jul 2018
 Ka. Prodi

Ace kompre 15/8/18 wf


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MARLINDA
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PALEMBANG, 27 November 1996
 NIM : 14270068
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 301	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
11	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	3.00	12
12	GMI 306	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
13	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
14	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
15	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
16	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
17	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
18	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
19	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	B	3.00	6
21	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
22	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
23	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
24	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
25	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	B	3.00	12
26	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
27	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
28	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
29	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
30	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
31	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
32	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	4-6-2018	Bab II, Perbaikan historis dan geografis, keadaan sarana transportasi dan keadaan umum	J
	11-6-2018	Bab III sudah memuat (AEC) lanjutkan bab 10 dan bab 11	J
	23-7-2018	Bab 10 dan bab 11 Revisi sistematis analisa data pada bab 11 sesuai dengan Rumus masalah. Berikan juga bab 11 perbaikan tabelnya	J
	30-7-2018	perbaikan kembali bab 10 sesuai standar	
	6-8-2018	AEC bab 10 dan 11 konsultasi berikutnya keseluruhan bab	J
	16-8-2018	AEC keseluruhan bab	J



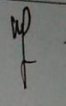
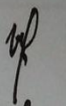
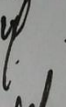
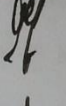
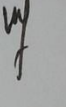
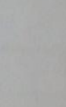
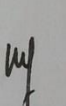
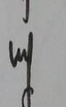

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Marlinda
NIM : 14270068
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Nurul Hidayah Palembang
Pembimbing 1 : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. : 196706191995031001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	11-1-2017	Bab I + awal Memodifikasi (ACC) Anggaran Pembantu APD	f
	15-2-2018	BAB II perbaiki kembali	f
	15-2-2018	ACC bab II, Persiapan APD	f

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	23-5-2018	Revisi BAB II - Tambahkan Pendapat Para ahli minimal 5 Pendapat - letak penulisan Perbaiki kembali	
	24-5-2018	Tambahkan Referensi	
	31-5-2018	- Perbaiki kembali tambahkan minimal 5 teori	
	16-7-2018	Acc. Lanjutan BAB III, IV, V	
	7-8-2018	Revisi Bab III - Perbaiki Sejarah - Letak Geografi tambahkan Pembatasan Wilayah - Tambahkan kegiatan kurikuler dan Ekstrakurikuler	
	14-8-2018	- Tambahkan Ekstrakurikuler - Lanjut Bab IV & V	
	16-8-2018	- sistematika Penulisan	
	6-9-2018	Perbaiki keseluruhan dari Bab I sampai Bab V	
	07/10-2018	Acc keseluruhan - & Uraian Murni	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Marlinda
NIM : 14270068
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang
Pembimbing II : Midya Boty, M.Pd
NIP : 197505212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	Senin 29/09	Latar belakang (tambahkan observasi, wawancara guru, wawancara siswa, data nilai kkm) - Identifikasi Masalah - Pembatasan Masalah lebih diperjelas lagi. - Perbaiki kegunaan Penelitian secara teoritis dan Praktis - Tambahkan manfaat bagi sekolah di dalam kegunaan Penelitian secara Praktis - Tinjauan Pustaka meliputi identitas, Rumusan masalah, metodologi, hasil, pembahasan dan kesimpulan.	MP
	Kamis 03-05-18	Perbaiki latar belakang pada bagian Observasi	MP
	JELASA 15-5-2018	Perbaiki metodologi penelitian	MP
	Kamis 13-5-18	lanjut Bab II	MP



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:


Nama : Marlinda

NIM : 14270068

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQSYAH

Yang Bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :

Nama : MARLINDA
NIM : 19270068
Tempat / Tanggal lahir : Palembang, 27 - November - 1996
Jurusan : PGMI
IPK : 3,58
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Pair checks
terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran
IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul
Hidayah Palembang
Pembimbing I : Drs. Aquam, M.Pd.
Pembimbing II : Mdya Botty, M.Pd.

Palembang,20.....

Yang Mendaftar

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

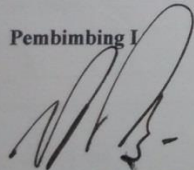
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Nurul Hidayah Palembang*" yang ditulis oleh saudari MARLINDA, NIM 14270068 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

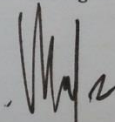
Pembimbing I



Drs. Aquami, M.Pd. I

NIP : 196706191995031001

Palembang, September 2018
Pembimbing II



Midva Botay, M.Pd

NIP : 197505212005012004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Program Studi Keahlian : Administrasi
Kompetensi Keahlian : Administrasi Perkantoran

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
PGRI 1 PALEMBANG menerangkan bahwa:

nama : MARLINDA
tempat dan tanggal lahir : PALEMBANG, 27 NOVEMBER 1996
nama orang tua/wali : SARMIDI
nomor induk siswa nasional : 9960124558
nomor peserta ujian nasional : 01-108-115-6
sekolah asal : SMK PGRI 1 PALEMBANG

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.




PALEMBANG, 20 MEI 2014

Kepala Sekolah,

HJ. SUDIARTI RAS

NIP.

DN-11 Mk 0018298

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode. GMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

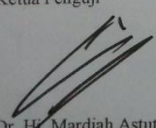
NIM : 14270068
 Nama : Marlinda
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Mi Nurul Hidayah Palembang.

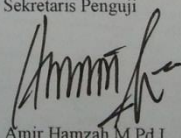
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, 30 Oktober 2018

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002


 Amir Hamzah M.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 20 September 2018
Nama : Mariinda
NIM : 14270068
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Pair checks terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di M. Nurul Hidayah Palembang

Ketua Penguji : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : Amir Hamzah, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Midya Boty, M.Pd. (.....)

Penguji I/Penilai I : H. Faisal, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Haniatus Sholeha, M.Pd (.....)

Nilai Ujian : 82 IPK : 3.59....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 20 September 2018
Sekretaris,

Amir Hamzah, M.Pd.I

